

**IMPLEMENTASI *REMEDIAL TEACHING* DALAM MENGATASI  
KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP NEGERI 1 SIGI**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN)  
Datokarama Palu*

Oleh

**SITRIYANI**  
**NIM. 20.1.01.0088**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
SULAWESI TENGAH  
2025**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 10 Februari, 2025 M  
11 Sya'ban, 1446 H

**Peneliti**



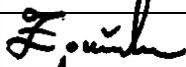
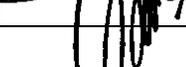
**Sitriyani**

**NIM. 20.1.01.0071**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Sitriyani, NIM. 20.1.01.0088 dengan judul “Implementasi *Remedial Teaching* dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi ” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 25 juli 2024 bertepatan pada 19 Muharram 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan agama Islam (S.Pd.) Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 10 Februari 2025 M  
11 Sya'ban, 1446 H

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Zuhra, S.Pd.,M.Pd.	
Penguji I	Dr. Hj. Rustina, S.Ag.,M.Pd.	
Penguji II	Dr. Agustan, S.Ag. M.Pd.	
Pembimbing I	Dra. Retoliah, M.Pd.I.	
Pembimbing II	Darmawansyah M.Pd.	

**Dekan**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**



**Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd. I.**  
NIP: 19731231 20050 11070

**Ketua Jurusan**

**Pendidikan Agama Islam**



**Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag**  
NIP: 19720505 200112 1009

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى  
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Tidak ada kata yang pantas untuk penulis ucapkan selain puji dan syukur kepada Allah swt., karena rahmat dan kemudahan dari-Nya, sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan sesuai dengan target waktu yang telah di rencanakan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi kita, Nabi Muhammad saw., beserta keluarga dan para sahabatnya semoga kita termasuk pengikut beliau yang setia berjalan di bawah naungan sunnah beliau sampai hari kiamat kelak.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini.

Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis ayah dan ibu tercinta, bapak Risno dan Ibu Wisna yang telah melahirkan, membesarkan, serta memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag selaku rektor UIN Datokarama Palu yang telah banyak memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi sehingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.A.g., M.Pd.I selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta jajarannya.
4. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag selaku ketua jurusan pendidikan Agama Islam dan Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd selaku sekretaris jurusan pendidikan Agama Islam UIN Datokara Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
5. Ibu Zaitun S.Pd.I, M.Pd.I selaku dosen penasehat akademik yang membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu.
6. Ibu Dra. Hj. Retoliah, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Darmawansyah, M.Pd. Selaku pembimbing II yang dengan ikhlas membimbing penulis dalam menyusun Skripsi ini sehingga selesai sesuai harapan.
7. Ibu Hj. Harmawati, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Sigi, Ibu Dra. Hj. Hayatunnufuz selaku guru mata pelajaran PAI, peserta didik SMP 1 Sigi Khususnya kelas VIII serta seluruh staf guru yang telah membantu penulis untuk melakukan penelitian, baik berupa dokumentasi dan wawancara sebagai bahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kaka, adik dan keponakan penulis, Muhammad Fajran, Nur Aisyah dan Muhammad Al-Fatih yang telah banyak memberikan dukungan, doa, dan motivasi kepada penulis.

9. teman-teman seperjuangan penulis kelas PAI-3, teman-teman PPL, KKN yang telah kebersamai proses perkuliahan peneliti sejak menempuh studi perguruan tinggi. Terimakasih atas bantuan serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis karena berkat kalianpula penulis bisa sampai pada tahap ini.

Terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah memberi bantuannya semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Semoga skripsi ini dapat menambahkan wawasan dan bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca.

Palu, 10 Februari 2025 M  
11Sya'ban, 1446 H

**Peneliti**



**Sitriyani**

**NIM. 20.1.01.0088**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah .....	7
E. Kerangka Pemikiran.....	9
F. Garis-Garis Besar Isi .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. <i>Remedial Teaching</i> .....	14
C. Kesulitan Belajar.....	21
D. Implementasi <i>Remedial Teaching</i> pada Peserta Didik yang Mengalami kesulitan Belajar.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	28
B. Lokasi Penelitian .....	29
C. Kehadiran Peneliti .....	29
D. Data dan Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	34
G. Keabsahan Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Sigi.....	37

B. Faktor- Faktor yang Menyebabkan Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi .....	47
C. Implementasi <i>Remedial Teaching</i> dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.....	57
D. Efektifitas <i>Remedial Teaching</i> dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Implikasi Penelitian.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Daftar Informan
- Lampiran 4 : Surat Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing
- Lampiran 6 : Surat Undangan Seminar proposal Skripsi
- Lampiran 7 : Berita Acara Seminar proposal Skripsi Skripsi
- Lampiran 8 : Kartu Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 11 : Dokumentasi Hasil Penelitian
- Lampiran 12 : Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**NAMA : SITRIYANI**

**NIM : 20.1.01.0088**

**JUDUL SKRIPSI : Implementasi *Remedial Teaching* dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.**

---

---

Skripsi ini membahas tentang implementasi *remedial teaching* dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini (1) apa faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi, (2) bagaimana implementasi *remedial teaching* dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi, (3) seberapa efektifkah *remedial teaching* dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan lokasi penelitian berada di SMP Negeri 1 Sigi, sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar pada peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal berupa kemampuan intelektual, motivasi belajar, dan minat belajar peserta didik sedangkan faktor eksternal berupa lingkungan sekitar peserta didik seperti lingkungan sekolah dan keluarga. Implementasi *remedial teaching* dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Sigi sudah terlaksana sebagaimana mestinya hal ini terlihat dari pelaksanaannya, langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan *remedial teaching* adalah menganalisis hasil diagnosis, lokalisasi jenis dan sifat kesulitan, menyusun rencana kegiatan *remedial teaching*, pelaksanaan kegiatan *remedial teaching*, dan menilai kegiatan *remedial teaching*, walaupun dalam pelaksanaannya belum begitu sempurna dan masih terdapat peserta didik yang harus di tindak lanjuti. Program *remedial teaching* dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi cukup efektif dalam mengatasi kesulitan belajar hal ini di buktikan oleh hasil nilai peserta didik sebelum dan sesudah remedial dan di perkuat oleh hasil wawancara dan observasi.

Implikasi dalam penelitian ini adalah: (1) hendaknya guru mempersiapkan diri dan menyusun kegiatan dengan sematang-matangnya agar pelaksanaan pembelajaran lebih efisien dan terarah sehingga dapat tercapai hasil sesuai dengan yang di harapkan.(2) diharapkan bagi seorang guru dapat mengembangkan metode dalam penerapan program *remedial teaching* kepada peserta didik sehingga peserta didik yang mengalami kesulitan belajar mendapatkan hasil yang maksimal.(3) Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar diharapkan agar lebih mengasah kemampuannya, dan aktif dalam pembelajaran.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang Masalah*

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam undang-undang tentang sistem pendidikan No. 20 tahun 2003 dikatakan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepriadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya dan masyarakat.<sup>1</sup>

Berkaitan dengan pendidikan, dalam Al-Qur'an telah dijelaskan bahwa umat Islam di anjurkan untuk menjadi umat yang pandai mulai dari belajar baca tulis dan di teruskan dengan belajar ilmu pengetahuan, sebagaimana firman Allah Swt. dalam Surah al-Alaq / 96 : 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَلَمْ يَكُنْ عَلَقًا ③ وَالرَّبُّكُمُ  
الْأَكْرَمُ ④ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ⑤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang diketahuinya. (Q.S. al-Alaq / 96 : 1-5)<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Abd Rahman, dkk, "Pengertian Pendidikan dan Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 2, No.1, (2022), 3.

<sup>2</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Al-Qosbah Karya Indonesia, 2020), 597.

Mengingat sangat pentingnya pendidikan dalam kehidupan manusia seperti uraian di atas, seseorang di tuntut untuk berusaha memperoleh pendidikan atau ilmu pengetahuan agar perubahan ke arah positif peserta didik lebih meningkat. salah satu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan tersebut adalah melalui aktivitas belajar di sekolah. Sekolah mempunyai anak didik merupakan anggota masyarakat yang sedang berusaha mengembangkan potensi diri melalui aktivitas pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Diketahui bahwa unsur belajar mempunyai peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Bahwa tercapai dan tidak tercapainya tujuan pendidikan itu bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik. Dalam aktivitas pembelajaran selalu melibatkan dua perilaku aktif yaitu guru dan peserta didik, dalam pembelajaran di sekolah baik guru maupun peserta didik, pasti mengharapkan hasil belajar yang sebaik-baiknya. Namun harapan itu tidak selalu terwujud, karena masih banyak peserta didik yang tidak memperoleh hasil yang memuaskan, ada peserta didik yang mendapat nilai tinggi dan rendah, bahkan ada pula peserta didik yang gagal dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak guru yang menghadapi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi peserta didik ketika dalam aktivitas pembelajaran mengalami beberapa hambatan dan permasalahan baik di sekolah maupun di rumah. Kesulitan belajar ini akan membuat peserta didik kurang termotivasi dalam belajar sehingga akan menyebabkan prestasinya akan menurun, Biasanya kesulitan belajar yang dialami peserta didik cenderung berbeda.

Perbedaan individual itulah yang membuat perbedaan tingkah laku belajar di kalangan peserta didik. Dalam keadaan di mana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya itulah yang di sebut dengan kesulitan belajar.<sup>3</sup>

Masalah kesulitan belajar yang banyak dialami peserta didik di sekolah, merupakan masalah yang memerlukan perhatian yang serius di kalangan para pendidik. Dikatakan demikian, karena kesulitan belajar dapat mengakibatkan kegagalan dalam mencapai prestasi yang maksimal. Cara mencegah kegagalan tersebut, maka pendidik harus waspada terhadap gejala-gejala kesulitan belajar yang di alami oleh peserta didiknya. Oleh karena itu, dalam aktivitas belajar mengajar perlu memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan kesulitan belajar baik itu faktor-faktor penyebabnya maupun cara menanggulangnya.

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar seperti itu akan mempunyai resiko hasil yang diperoleh kurang maksimal. Dalam rangka membantu peserta didik mencapai standar isi dan standar kompetensi lulusan, pelaksanaan atau aktivitas pembelajaran perlu di usahakan agar interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk ikut berpartisipasi aktif, serta memberikan kesempatan yang cukup bagi kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk mengatasi masalah kesulitan belajar tersebut, setiap satuan pendidikan perlu menyelenggarakan program pembelajaran remedial atau perbaikan ataupun yang biasa disebut dalam dunia pendidikan yaitu *remedial teaching*.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Ahmad, Dkk, "Problema Guru Dalam Mengatasi Kesulitan belajar Siswa Kelas VII MTs Nurul Yaqin." *Jurnal Riset Intervensi Pendidikan*, 5, no.1, (2023), 45.

<sup>4</sup> Lailatus Sururiyah, "Efektifitas Pembelajaran Remedial Teaching Terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Pelajaran." *Jurnal EduTech* 4, No.1, (2018), 61.

*Remedial teaching* merupakan salah satu cara mengatasi atau membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi pembelajaran. *Remedial teaching* merupakan layanan pendidikan yang di berikan kepada peserta didik untuk memperbaiki prestasi belajarnya sehingga mencapai kriteria ketuntasan yang di tetapkan. *Remedial teaching* bersifat khusus karena bahan, metode, dan pelaksanaannya di sesuaikan dengan jenis, sifat dan latar belakang kesulitan belajar yang di hadapi peserta didik.

Peserta didik yang belum berhasil menguasai kompetensi yang telah ditentukan, maka salah satu tindakan yang perlu dilakukan adalah pemberian program *remedial teaching* (perbaikan), pemberian program *remedial teaching* didasarkan pada tugas guru yang perlu memperhatikan perbedaan individual peserta didik, dengan memberikan pembelajaran remedial bagi peserta didik yang belum mencapai tingkat ketuntasan belajar, maka peserta didik ini memerlukan waktu yang cukup lama dari pada teman-temannya yang telah mencapai tingkat penguasaan. Peserta didik tersebut juga perlu menempuh penilaian kembali setelah mendapatkan program *remedial teaching* (perbaikan).

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Sigi mengenai pengajaran atau pelaksanaan *remedial teaching* pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwa masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Hal ini dikarenakan ada beberapa materi yang memerlukan penguasaan, tetapi alokasi waktu yang terbatas dalam pembelajaran. Sekolah tersebut selalu mengadakan program *remedial teaching*, hal ini tidak hanya pada rana kognitif saja tetapi meliputi ranah afektif dan psikomotorik, namun tidak di

pungkiri juga masih terdapat kelemahan dalam pelaksanaan program *remedial teaching*. Sehingga dalam pelaksanaannya masih dibutuhkan saran-saran sebagai bahan evaluasi supaya menjadi lebih baik.

Berdasarkan pemikiran inilah penulis tertarik dan merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang “Implementasi *remedial teaching* dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam Di SMP Negeri 1 Sigi”

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi?
2. Bagaimana implementasi *remedial teaching* dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi?
3. Seberapa efektifkah metode *remedial teaching* dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi?

### ***C. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
  - a. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.

- b. Mengetahui implementasi *remedial teaching* dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.
- c. Mengetahui seberapa efektifkah *remedial teaching* dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis terhadap beberapa pihak, di antaranya:

### a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah dan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan sehingga dapat diketahui betapa pentingnya proses pembelajaran.

### b. Manfaat Praktis

#### 1. Bagi sekolah

Agar dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan judul tersebut dan juga sebagai dasar untuk mengambil kebijakan dimasa yang akan datang. Serta hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik khususnya di SMP Negeri 1 Sigi.

#### 2. Bagi guru

Sebagai bahan tambahan evaluasi belajar yang dapat diterapkan di dalam aktivitas pembelajaran.

### 3. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru yang nantinya akan diterapkan apabila menemui permasalahan dan kesulitan yang sama baik disekolah maupun di masyarakat.

#### ***D. Penegasan Istilah***

Skripsi ini berjudul “Implementasi *Remedial Teaching* dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi”. Untuk menghindari kekeliruan penafsiran mengenai judul ini, penulis akan menguraikan beberapa istilah atau makna yang terkandung di dalamnya sesuai dengan pandangan calon peneliti sendiri.

##### 1. Implementasi *remedial teaching*

Implementasi berarti pelaksanaan atau tindakan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan cermat dan terperinci. Makna implementasi yang dimaksud adalah mengimplementasikan *remedial teaching* dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.

Pius A. Pratanto dan Dahlan dalam Trianto menyatakan bahwa pengajaran remedial merupakan suatu bentuk pengajaran yang berbentuk perbaikan, atau suatu bentuk pengajaran yang membuat menjadi baik.<sup>5</sup> Sukinah juga menjelaskan pembelajaran remedial adalah suatu program yang membantu peserta didik lamban,

---

<sup>5</sup> Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desaian Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, (Depok: Kencana 2017), 360.

kurang mengerti, mengalami kesulitan belajar maupun yang gagal dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>6</sup>

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *remedial teaching* merupakan suatu program perbaikan yang ditunjukkan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

## 2. Kesulitan Belajar Peserta Didik

Menurut Mulyono Abdurahman kesulitan belajar merupakan terjemahan dari istilah Bahasa Inggris *learning disability*. Terjemahan tersebut sesungguhnya kurang tepat karena *learning* artinya belajar dan *disability* artinya tidak mampu belajar.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Deded Koswara menjelaskan bahwa kesulitan belajar sering diidentikkan dengan tidak mampu belajar, prestasi rendah, tidak dapat mengikuti pembelajaran yang berdampak pada ketertinggalan dalam pembelajaran di sekolah.<sup>8</sup>

Berdasarkan pengertian dari para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah hambatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sebagaimana mestinya sehingga sulit menerima atau menyerap pembelajaran di kelas yang mengakibatkan pada prestasi belajar rendah.

## 3. Pendidikan Agama Islam

Makna dari pendidikan agama Islam ialah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan seseorang terhadap peserta didik, agar berkembang fitrah

---

<sup>6</sup> Sukinah, "Pengajaran Remedial Untuk Mencapai Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Materi Garis Singgung Lingkaran." *Jurnal pendidikan* 1, No. 1,(2016), 59.

<sup>7</sup> Mulyono Abdurahman, *Anak Berkesulitan Belajar Teori,Diagnosis, Dan Remediasinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012),1.

<sup>8</sup> Deded Koswara, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Berkesulitan Belajar Spesifik*, (Bandung: Luxima Metro Media, 2013),7.

keberagamannya melalui pengajaran agama Islam sehingga setelah selesai mengenyam pendidikannya anak tersebut dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan serta menjadikan agama Islam sebagai pedoman hidup.<sup>9</sup>

Berdasarkan penegasan istilah di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa “Implementasi *remedial teaching* dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi” adalah implementasi *remedial teaching* untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah tersebut, sehingga peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat memperoleh hasil belajar yang baik dan prestasi belajarnya meningkat.

#### ***E. Kerangka Pemikiran***

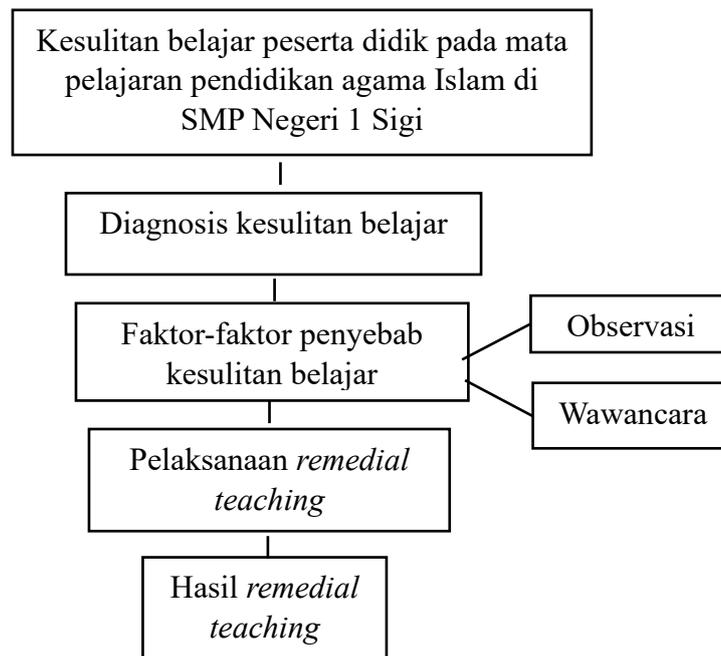
Dalam proses belajar mengajar diperlukan interaksi antara komponen pengajar yaitu guru, peserta didik, dan materi pembelajaran. Proses interaksi tersebut berjalan lancar apabila komponen bisa selaras dalam satu maksud dan tujuan tanpa hambatan. Akan tetapi pada kenyataannya selalu saja ada kendala yang dapat menghambat kemajuan belajar, kendala tersebut bisa berasal dari guru, peserta didik, ataupun materi ajar yang dianggap sulit.

Setiap peserta didik tidak sama dalam menerima pembelajaran yang di berikan oleh guru, oleh sebab itu di saat guru menemukan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru salah satunya dengan menerapkan *remedial teaching* dengan kata lain peserta didik yang

---

<sup>9</sup> Rokim, “pengembangan Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kepribadian Peserta Didik.” *Jurnal Studi Islam* 14, No. 1, (2020), 114.

mengalami permasalahan dalam belajarnya guru memberikan suatu pengajaran perbaikan yang gunanya dapat memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajarnya dan diharapkan dapat mengembangkan kemampuannya dalam rana kognitif, rana afektif, dan rana psikomotorik. Secara sistematis kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



#### ***F. Garis-garis Besar Isi***

Secara garis besar, Skripsi ini terdiri dari lima bab dan untuk mengetahui gambaran umum dari lima bab tersebut, maka penulis mengemukakan garis-garis besar isi sebagai berikut:

Bab I, membahas pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah yang menjadi fokus kajian penelitian dan di lanjutkan dengan rumusan masalah untuk membatasi ruang lingkup pembahasan. Agar penelitian ini terarah dan dipahami maka dicantumkan tujuan dan kegunaan penelitian, selanjutnya diuraikan

penegasan istilah untuk menghindari kekeliruan penafsiran mengenai judul ini, dan yang terakhir adalah garis-garis besar isi.

Bab II, Kajian pustaka terdiri dari kajian terdahulu yang memuat penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan kajian teori yang digunakan sebagai perspektif oleh peneliti. Kajian teori di sini memaparkan tentang *remedial teaching*, yang meliputi, definisi, maksud dan tujuan *remedial teaching*, fungsi, metode, prinsip dan langkah-langkah dalam melaksanakan *remedial teaching*. Selanjutnya kajian teori tentang kesulitan belajar yang meliputi: pengertian, faktor-faktor penyebab kesulitan belajar, gejala, dan diagnosis kesulitan belajar.

Bab III, metode penelitian merupakan penyajian metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Di dalamnya berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan yang terakhir keabsahan data.

Bab IV, Hasil penelitian yang berisikan profil SMP Negeri 1 Sigi, letak geografis keadaan guru dan keadaan peserta didik, keadaan kurikulum dan keadaan sarana dan prasarana, serta membahas hasil penelitian mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan belajar serta implementasi *remedial teaching* dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Sigi dan efektifitas *remedial teaching* dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.

Bab V, Penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan implikasi untuk pihak sekolah.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini penulis mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Anna Rif'atul Mahmudah, Dengan judul Pelaksanaan Program Remedial dan Pengayaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa remedial dan pengayaan memberikan kontribusi berupa peningkatan prestasi dan juga semangat terhadap peserta didik.<sup>1</sup>

Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian lebih menekankan pada remedial dan pengayaan dalam meningkatkan prestasi belajar, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada implementasi *remedial teaching* dalam mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang Pembelajaran remedial, dari segi pendekatan hingga analisis data sama-sama kualitatif dan penelitiannya dilakukan dilembaga yang sama yaitu SMP.

---

<sup>1</sup> Anna Rif'atul Mahmudah, "Pelaksanaan Program Remedial dan Pengayaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014", (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).31-65.

2. Iksan Hamidi dan Maemonah, dengan judul Pembelajaran Remedial Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih. Hasil penelitian memperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran remedial yang dilaksanakan dengan baik dan benar sesuatu prosedur yang telah ditentukan, maka dapat mengatasi kesulitan belajar siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah diadakan proses pembelajaran remedial yaitu dari nilai rata-rata awal 69,63 meningkat menjadi 83,75, berarti mengalami kenaikan yang signifikan yaitu kurang lebih 14,1%.<sup>2</sup>

Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian tersebut lebih menekankan pada Remedial sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada implementasi *remedial teaching* dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran remedial.

3. Khairul Abdi Rangkuti, dengan judul Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Remedial terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri<sup>12</sup> Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan pembelajaran remedial

---

<sup>2</sup> Iksan Hamidi dan Maemonah. "Pembelajaran Remedial Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih." *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, No 2 (2022). 29-62

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XII di SMA Negeri1 Pekanbaru.<sup>3</sup>

Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian tersebut lebih menekankan kepada adakah pengaruh pemberian remedial terhadap hasil belajar peserta didik. Sedangkan penelitian ini lebih menekankan kepada implementasi *remedial teaching* dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang remedial pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran disekolah.

Dari uraian penelitian terdahulu di atas dapat diketahui posisi penulis adalah melengkapi penelitian yang sudah ada tersebut dengan penelitian baru di lokasi yang berbeda. Dalam penelitian yang sudah disebutkan di atas belum ada yang membahas implementasi *remedial teaching* dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.

## ***B. Remedial Teaching***

### **1. Pengertian *Remedial Teaching***

Secara etimologis *remedial teaching* berasal dari kata *remedy* (Inggris) yang artinya menyembuhkan, memperbaiki, pengulangan dan *teaching* adalah

---

<sup>3</sup>hairul Abdi Rangkuti, “Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Remedial terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri12 Pekanbaru”, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2016), 32-70.

mengajar, cara mengajar atau mengajarkan. Sedangkan pengajaran remedial secara terminologi adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang bersifat menyembuhkan atau memperbaiki ke arah pencapaian hasil yang diharapkan.<sup>4</sup>

Menurut M Entang pengertian remedial adalah segala usaha yang dilakukan untuk memahami dan menetapkan jenis, sifat, faktor-faktor penyebabnya, serta cara mengatasinya. Baik secara *kuratif* (penyembuhan) maupun secara *proventif* (pencegahan) berdasarkan data dan informasi subyektif.<sup>5</sup>

Program remedial merupakan program pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Metode yang digunakan dapat bervariasi sesuai dengan sifat, dan jenis latar belakang kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan tujuan pembelajarannya pun dirumuskan sesuai dengan kesulitan yang dialami peserta didik. Pada program pembelajaran remedial, media belajar harus betul-betul disiapkan guru agar dapat mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran yang dirasa sulit. Alat evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran remedial pun perlu disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dialami peserta didik.<sup>6</sup>

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *remedial teaching* merupakan suatu layanan pendidikan atau suatu bentuk program pembelajaran yang dilaksanakan dengan perlakuan khusus yang diberikan guru pada peserta didik yang mengalami kesulitan dan hambatan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga peserta didik tersebut mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.

---

<sup>4</sup> Eva Yustuti, "Remedial Sebagai Suatu Upaya Dalam Mengatasi Pembelajaran Kesulitan Belajar." *Skula: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah* 2, No. 2, (2022), 351.

<sup>5</sup> M. Entang, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

<sup>6</sup> *Ibid.* 352.

## 2. Tujuan *Remedial Teaching*

Secara umum pembelajaran remedial (*remedial teaching*) mempunyai tujuan dan fungsi yang tidak berbeda dengan pembelajaran biasa yaitu dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Secara khusus pembelajaran perbaikan bertujuan agar peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan sekolah melalui proses perbaikan.

Adapun tujuan pembelajaran *remedial teaching* secara terperinci adalah sebagai berikut:

- a. Agar peserta didik memahami dan mengenali dirinya khususnya yang menyangkut prestasi belajar, misal : segi kemampuan, segi kelemahannya dan jenis serta sifat kesulitannya.
- b. Dapat memperbaiki atau mengubah cara belajar ke arah yang lebih baik.
- c. Dapat memilih materi dan fasilitas belajar secara tepat untuk mengatasi kesulitan belajarnya.
- d. Mengembangkan sikap-sikap dan kebiasaan baru yang dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang baik.
- e. Dapat menyelesaikan dan melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikan kepadanya dengan benar baik.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *remedial teaching* bertujuan agar peserta didik dapat memahami dirinya, memperbaiki atau mengubah

---

<sup>7</sup> Zalyana, *Psikologi Pendidikan*, (Pekanbaru: CV . Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), 184.

cara belajarnya, memilih materi dan fasilitas secara tepat, mengembangkan sikap dan kebiasaan dalam melaksanakan tugas-tugas belajar.

### 3. Fungsi *Remedial Teaching*

Menurut Abu Ahmadi dan Supriyono dalam keseluruhan proses belajar mengajar, *remedial teaching* memiliki enam fungsi sebagai berikut:

- a. Korektif, artinya dalam fungsi ini pembelajaran remedial diadakan pembetulan atau perbaikan antara lain: perumusan tujuan, penggunaan metode, cara-cara belajar, materi dan alat pelajaran, evaluasi, segi pribadi dan lain-lain.
- b. pemahaman, artinya dari pihak guru, peserta didik atau pihak lain yang dapat memahami peserta didik.
- c. penyesuaian, maksudnya penyesuaian pengajaran remedial terjadi antara peserta didik dengan tuntutan dalam proses belajarnya, artinya peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuannya sehingga peluang untuk mencapai hasil lebih besar. Tuntutan disesuaikan dengan jenis, sifat, dan latar belakang kesulitan sehingga mendorong untuk lebih belajar.
- d. akselerasi, maksudnya *remedial teaching* dapat mempercepat proses belajar baik dari segi waktu maupun materi.
- e. pengayaan, maksudnya pengajaran *remedial teaching* memperkaya proses belajar mengajar pengayaan dapat melalui atau terletak pada segi metode yang digunakan dalam pengajaran remedial sehingga hasil yang diperoleh meningkat.
- f. Fungsi terapeutik, secara langsung ataupun tidak langsung *remedial teaching* dapat memperbaiki atau menyembuhkan kondisi pribadi yang menyimpang. Penyembuhan ini dapat menunjang pencapaian prestasi belajar dan pencapaian prestasi yang baik dapat mempengaruhi pribadi.<sup>8</sup>

berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi *remedial teaching* yaitu sebagai pengajaran perbaikan, dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik, dapat memberikan penyesuaian belajar kepada peserta didik, dapat memberikan penguatan belajar kepada peserta didik, dapat mempercepat

---

<sup>8</sup> Abu Ahmadi dan Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 155.

belajar peserta didik dan dapat memperbaiki atau menyembuhkan kondisi pribadi yang menyimpang.

#### **4. Metode Pelaksanaan *Remedial Teaching***

Dalam hal ini guru harus memilih metode yang sesuai dengan kesulitan belajar yang dialami peserta didik, adapun metode yang dapat digunakan yaitu:

- a. Metode tanya jawab, Metode ini digunakan dalam rangka pengenalan kasus untuk mengetahui jenis dan sifat kesulitannya. Dalam *remedial teaching* tanya jawab dilakukan dalam bentuk dialog antara guru dan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan dari hasil dialog itu peserta didik akan memperoleh perbaikan dalam kesulitan belajarnya.
- b. Metode diskusi merupakan suatu bentuk interaksi antar peserta didik dan guru. Dengan berdiskusi dapat diketahui kesulitan yang dialami peserta didik.
- c. Metode pemberian tugas, Dalam metode ini peserta didik yang mengalami kesulitan belajar diberi tugas untuk dikerjakan di rumah sehingga intensitas belajar lebih ditingkatkan.
- d. Metode kerja kelompok adalah interaksi antara anggota kelompok, dan dari interaksi ini diharapkan akan terjadi perbaikan pada diri peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
- e. Metode tutor adalah peserta didik yang sebaya yang ditunjuk atau ditugaskan membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar. Bantuan yang diberikan oleh teman-teman sebaya pada umumnya dapat memberikan hasil yang cukup baik.

- f. Metode pengajaran individual adalah suatu interaksi antara guru dan peserta didik secara individual dalam proses belajar mengajar. Dengan metode ini guru dapat mengajar secara intensif karena disesuaikan dengan keadaan kesulitan yang dihadapi peserta didik dan kemampuan individual mereka.<sup>9</sup>

### **5. Prinsip *Remedial Teaching***

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam *remedial teaching* yang sesuai dengan sifatnya sebagai pelayanan khusus antara lain:

- a. Adaptif, setiap peserta didik memiliki keunikan sendiri-sendiri. Oleh karena itu, program pembelajaran remedial hendaknya memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecepatan, kesempatan, dan gaya belajar masing-masing.
- b. Interaktif, pembelajaran remedial hendaknya memungkinkan peserta didik untuk secara intensif berinteraksi dengan guru dan sumber belajar yang tersedia.
- c. Fleksibilitas dalam metode pembelajaran dan penilaian, sejalan dengan sifat keunikan dan kesulitan belajar peserta didik yang berbeda-beda, maka dalam pembelajaran remedial perlu digunakan berbagai metode mengajar dan metode penilaian yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

---

<sup>9</sup> Sri Wahyuni dan Florentina Muliati, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis dan Menghitung Melalui Remedial Teaching." *Jurnal Pelayanan Pastoral* 3, No. 1, (2022) 29.

- d. Pemberian umpan balik, umpan balik berupa informasi yang diberikan kepada peserta didik mengenai kemajuan belajarnya perlu diberikan sesegera mungkin.
- a. Kesenambungan dan ketersediaan dalam pemberian layanan, program pembelajaran reguler dan remedial harus berkesinambungan serta programnya selalu tersedia agar setiap saat peserta didik dapat mengaksesnya sesuai dengan kesempatan masing-masing.<sup>10</sup>

Prinsip-prinsip tersebut sangat penting dalam mendukung proses *remedial teaching*, dan seorang guru hendaknya memahami prinsip-prinsip tersebut, agar nantinya peserta didik tidak merasa kesulitan lagi dalam mengikuti proses pembelajaran remedial.

## **6. Langkah-langkah Remedial Teaching**

Program remedial pada hakikatnya yaitu memberikan bantuan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajarnya. Menurut Hasibuan terdapat langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan remedial yang meliputi :

- b. Menganalisis hasil diagnosis, proses pemeriksaan nilai hasil evaluasi atau uji kompetensi yang dilakukan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar. Melalui kegiatan diagnosis guru akan mengetahui peserta didik yang perlu mendapatkan bantuan.
- c. Lokalisasi jenis dan sifat kesulitan, Guru harus mengetahui mengapa peserta didik mengalami kesulitan dalam menguasai pelajaran. Selain faktor yang berasal dari diri peserta didik, bisa jadi faktor dari guru itu sendiri.
- d. Menyusun rencana kegiatan remedial, Komponen yang harus direncanakan dalam melaksanakan kegiatan remedial adalah merumuskan indikator hasil belajar, menentukan materi yang sesuai, memilih strategi dan metode yang sesuai dengan karakter peserta didik, merencanakan waktu yang diperlukan, dan menentukan jenis prosedur dan penilaian.
- e. Melaksanakan kegiatan remedial, Setelah kegiatan perencanaan remedial telah disusun, berikutnya yaitu pelaksanaan kegiatan remedial yang harus

---

<sup>10</sup> Supardi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran* (Ciputat: Haja Mandiri, 2011), 219

segera dilakukan, karena semakin cepat teratasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik, maka semakin besar kemungkinan peserta didik tersebut telah berhasil dalam belajarnya.

- f. Menilai kegiatan remedial ,Penilaian dapat dilakukan dengan cara mengkaji kemajuan belajar peserta didik. Apabila peserta didik mengalami kemajuan dalam belajarnya, maka kegiatan remedial yang dilakukan cukup efektif untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.<sup>11</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat di simpulkan dalam pelaksanaan *remedial teaching* terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh oleh seorang guru pendidikan agama Islam yaitu menganalisis hasil diagnosis, lokalisasi jenis dan sifat kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik, menyusun komponen yang harus disiapkan sebelum pelaksanaan *remedial teaching*, pelaksanaan *remedial teaching* dan yang terakhir proses penilaian hasil belajar peserta didik.

### ***C. Kesulitan Belajar***

#### **1. Pengertian Kesulitan Belajar**

Diketahui dalam kurikulum pendidikan, dijelaskan bahwa kesulitan belajar merupakan terjemahan dari bahasa inggris *learning Disability*. *Learning* berarti belajar dan *disability* artinya ketidakmampuan atau lebih jelasnya yaitu ketidakmampuan belajar. Kata *disability* sendiri dalam bahasa Indonesia disebut dengan kesulitan, dan dibalik kata ini masih terdapat kesan optimis yang di mana peserta didik masih mampu untuk melakukan aktivitas belajar. Sedangkan Menurut Ahmadi Atieka, kesulitan belajar adalah keadaan di mana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya karena kondisi serta situasi yang tidak mendukung.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Hasibuan, "Mengoptimalkan Belajar Melalui Pembelajaran Remedial." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 9,No. 2, (2014), 285.

<sup>12</sup> Ahmadi, *Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Melalui Layanan Kelompok*, (lampung: Lentera Pendidikan LPPM, 2016), 21.

Pada dasarnya setiap orang itu memiliki perbedaan dalam hal intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan dalam belajar yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam menerima pelajaran. Ada orang yang merasa bahwa belajar merupakan hal yang mudah dan ada juga yang merasa kesulitan dalam belajar. Hal tersebut dapat kita lihat dari nilai atau presentasi yang mereka peroleh. Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar akan memperoleh nilai yang kurang memuaskan dibanding peserta didik lainnya. Fenomena kesulitan belajar peserta didik biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan gejala psikis yang dihadapi peserta didik yang dimanifestasikan dalam berbagai bentuk perilaku, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dapat menghambat proses belajar sehingga hasil belajar tidak dapat tercapai dengan baik.

## **2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar**

Berikut dua faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada peserta didik dapat berupa faktor internal yaitu berasal dari dalam diri peserta didik dan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Faktor-faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

### **a. Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor psikologis (tidak ada

---

<sup>13</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta PT. Logos Wacana Ilmu 2001),165.

keinginan atau motivasi untuk belajar, minat belajar yang rendah, rasa percaya diri kurang, disiplin pribadi rendah, kurang kesediaan dalam merespon atau bereaksi, sering mengalami konflik psikis, dan integritas kepribadian lemah). Dan faktor psikologis (keadaan fisik lemah, adanya penyakit tidak dapat disembuhkan, adanya gangguan pada fungsi indera).<sup>14</sup>

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini di kelompokkan menjadi 3 faktor yaitu sebagai berikut:

1. Faktor keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang primer dan bersifat fundamental karena keluarga merupakan madrasah pertama dalam membentuk pribadi seorang anak. Faktor keluarga yang menyebabkan kesulitan belajar meliputi polah asuh orang tua yang kurang baik dan bersifat otoriter, dan latar belakang sosial yang kurang baik dan lemahnya tingkat ekonomi keluarga.

2. Faktor sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan setelah lingkungan keluarga dalam membentuk pribadi anak. Faktor sekolah yang dapat menyebabkan kesulitan belajar meliputi pemilihan dan penerapan metode yang monoton dan kurang bervariasi, kurikulum disusun terlalu padat, relasi antara guru dan peserta didik kurang baik kurangnya kedisiplinan dalam lingkungan sekolah, dan sarana dan prasarana kurang memadai.

---

<sup>14</sup> Arni Maburia, "Konsep Diagnosis Kesulitan Belajar Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 1, No.2, (2021), 85.

### 3. Faktor masyarakat

Jika keluarga adalah komunitas masyarakat terkecil, maka masyarakat adalah komunitas masyarakat dalam kehidupan sosial yang terbesar. Lingkungan masyarakat memberi pengaruh terhadap peserta didik karena keberadaannya dalam lingkungan ini. Faktor masyarakat yang dapat menyebabkan kesulitan belajar meliputi, dan interaksi atau pergaulan teman sebaya yang kurang baik dilingkungan sekitar, Serta penyalahgunaan media masa.<sup>15</sup>

### 3. Gejala Kesulitan Belajar

Seorang peserta didik yang ada dalam fase kesulitan belajar itu mempunyai hambatan yang menghasilkan gejala yang dapat diamati oleh orang lain. berikut gejala-gejala yang dialami peserta didik yaitu:

- a. peserta didik menunjukkan prestasi belajar rendah.
- b. Hasil pencapaian peserta didik tidak sesuai dengan apa yang diusahakannya. Misalnya usaha yang dilakukan sudah maksimal namun hasilnya masih minimal.
- c. Lambatnya dalam melakukan dan mengerjakan tugas-tugas kegiatan belajar. Selalu tertinggal dari teman-temannya dalam menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan waktu yang tersedia.
- d. ketidak wajaran pada sikap peserta didik, misalnya dusta, berpura-pura, acuh dan lainnya.
- e. Menunjukkan tingkah laku yang menyimpang, seperti membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, mengasingkan diri, tidak biasa bekerja sama, mengganggu teman baik di luar maupun di dalam kelas, tidak mau mencatat pelajaran, tidak teratur belajar dan kurang percaya diri.<sup>16</sup>

Dari gejala-gejala tersebut, guru sudah dapat mengetahui kesulitan belajar yang dialami peserta didik, seperti prestasi belajar yang rendah, menunjukkan tingkah laku yang menyimpang, hasil pencapaian peserta didik tidak sesuai dengan

---

<sup>15</sup> Ibid, 86.

<sup>16</sup> Kadeni, Peran Guru Dalam Membantu Kesulitan Belajar, *Jurnal Cakrawal Pendidikan* 5. No.1, (2003), 20.

yang diusahakan. sehingga dengan gejala-gejala tersebut dapat mempermudah guru dalam menentukan atau memberikan solusi yang sesuai dengan kesulitan belajar yang di alami peserta didik.

#### **4. Diagnosis Kesulitan Belajar**

Diagnosis kesulitan belajar mampu diterjemahkan sebagai sebuah proses yang dilakukan oleh guru dalam upaya menentukan permasalahan atau kesulitan peserta didik dalam aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan dengan melakukan penelitian pada penyebab terjadinya serta analisis pada gejala yang dapat dilihat dan dipelajari. Diagnosis kesulitan belajar juga dapat didefinisikan sebagai upaya dalam melakukan pemahaman pada ciri khusus, jenis, dan latar belakang kesulitan belajar dengan mengumpulkan informasi dengan lengkap dan obyektif sehingga dapat diambil keputusan dan mendapatkan alternatif penyelesaiannya.<sup>17</sup>

Diagnostik pada kesulitan belajar tidak hanya mengidentifikasi gejala-gejala dan faktor kesulitan belajar saja, tetapi juga menentukan bantuan yang mampu memecahkan permasalahan kesulitan belajarnya. Diagnostik yang dilaksanakan memerlukan prosedur yang di dalamnya berupa langkah-langkah tertentu yang nantinya akan berorientasi pada penemuan kesulitan belajar yang sedang dialami peserta didik. Langkah-langkah dalam melaksanakan diagnostik kesulitan belajar yaitu:

- a. Melaksanakan observasi di dalam kelas untuk mengetahui perilaku menyimpang peserta didik.

---

<sup>17</sup> Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Pendidikan Prangkat Pengajaran Modul*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 309.

- b. Pemeriksaan pada penglihatan dan pendengaran pada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
- c. Melakukan wawancara kepada keluarga yang memungkinkan menjadi penyebab kesulitan belajar
- d. Melakukan tes diagnostik untuk mengetahui keadaan kesulitan belajar peserta didik.
- e. Melakukan tes IQ khusus pada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.<sup>18</sup>

#### ***D. Implementasi Remedial Teaching pada Peserta Didik yang Mengalami kesulitan Belajar.***

Penelitian ini menggunakan *theory resilensi* sebagai teori dasar penelitian. Sebagaimana pernyataan dari Reivich dan Shatte bahwa *theory resilensi* merupakan kemampuan peserta didik dalam menghadapi kendala dan situasi sulit dalam menghadapi permasalahan akademik.<sup>19</sup> Kendala atau kesulitan belajar yang dialami peserta didik dapat menyebabkan hasil belajar kurang maksimal atau nilai yang didapatkan peserta didik tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan. Layco juga mengatakan bahwa terdapat hubungan dan pengaruh positif *Theory resilensi* dengan hasil belajar peserta didik. Salah satu cara mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu melalui *remedila teaching*. Jadi setelah mengetahui hasil belajar peserta didik yang kurang maksimal, pemilihan *remedial teaching* sebagai program yang membantu peserta didik yang mengalami

---

<sup>18</sup> Ibid, 308.

<sup>19</sup> Wiwin Handriani, *Resiliensi Psikologis sebuah pengantar*, (Jakarta:Prenamedia Grup, 2018),22

hambatan dalam belajar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik akan lebih meningkat. Oleh karena itu *theory resiliensi* dipandang tepat untuk dijadikan *grand theory* yang memayungi penelitian ini.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis dan Desain Penelitian***

Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. penelitian deskriptif yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya.

Menurut sudaryono, penelitian deskriptif adalah metode penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi keadaan atau prosedur. Dalam studi ini, penulis tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan terhadap objek penelitian. Semua kegiatan penelitian sesuai dengan peristiwa dan kasus yang terjadi di lapangan.<sup>1</sup>

Penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif karena sesuai dengan masalah yang akan diteliti dan sangat membantu penulis di dalam proses penelitian. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menemukan pada keadaan sebenarnya dari suatu objek yang diteliti. Ninit Alfianika menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Penelitian kualitatif mempunyai karakteristik tersendiri untuk membedakan dengan pendekatan penelitian lainnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Ed;I Cet;I Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2017),82.

<sup>2</sup> Ninit Alfianika,*Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, Ed I Cet I: Yogyakarta:Deepublish , 2012), 23

### ***B. Lokasi Penelitian***

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Sigi yang bertepatan di Jl. Karanja Lembah No. 21, Mpanau, Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah.

Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena di sekolah ini telah mengimplementasikan program *remedial teaching*, ada alasan penting yang menjadi pertimbangan yang lebih mendasar dalam memilih lokasi penelitian ini yaitu pada saat penulis melakukan observasi awal penulis menemukan permasalahan yang dihadapi oleh guru di sekolah tersebut yaitu mengenai kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Dalam melakukan penelitian, penulis bertindak sebagai pengamat penuh yang mengamati tentang implementasi *remedial teaching* dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi. Dalam penelitian ini penulis berinteraksi dengan guru dan peserta didik serta mengamati proses pembelajaran di dalam kelas dan mengamati pelaksanaan *remedial teaching* oleh peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Dengan berinteraksi dan mengamati informan maka diharapkan penulis akan mendapatkan informasi yang valid mengenai implementasi *remedial teaching* dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

#### ***D. Data dan Sumber data***

data merupakan kumpulan dari informasi yang mampu menggambarkan suatu keadaan pada suatu objek, dan bisa berupa angka-angka ataupun pernyataan yang tertuang dalam kumpulan kalimat. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan atas dua macam yaitu data primer dan sekunder.

##### **1. Primer**

Data primer adalah yang diperoleh secara pengamatan langsung di lapangan, wawancara melalui narasumber atau informan yang dipilih. Data primer juga disebut sebagai data asli dan data baru yang diperoleh secara langsung baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya. Data primer bersifat polos, apa adanya, dan masih mentah memerlukan analisis lebih lanjut.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan informasi dari orang-orang yang terlibat dalam pokok permasalahan yang diangkat. Pada penelitian ini yang menjadi objek untuk diwawancarai oleh penulis adalah kepala SMP Negeri 1 Sigi, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sigi.

##### **2. Data Sekunder**

Menurut Narimawati yang diterjemahkan oleh Marya Caroline Cindy Iskandar data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari data dan mengumpulkan data. Data sekunder diperoleh melalui keputusan

---

<sup>3</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Ed; 1 Cet; 1 Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 235

berupa buku hasil penelitian, jurnal, artikel, dan bentuk-bentuk lain yang berhubungan dan relevan dengan kebutuhan.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini data sekunder yang dimaksud adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi, dan catatan yang berkaitan dengan objek penelitian, di samping itu yang menjadi pelengkap lainnya berupa kondisi sekolah SMP Negeri 1 Sigi seperti sarana prasarana, keadaan sekolah, keadaan guru, serta keadaan peserta didik dan data-data lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian.

#### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

##### 1. Observasi

Teknik observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana Penulis mengadakan pengamatan secara langsung. Memungkinkan Penulis untuk mengamati sendiri, mencatat perilaku kejadian sebagai mana yang terjadi sebagai keadaan seseorang, memungkinkan Penulis untuk mencatat peristiwa penting maupun mengetahui yang langsung diperoleh dari data. Menurut S, Nasution, dalam judul bukunya “Metode *Research* Penelitian Ilmiah” bahwa observasi

---

<sup>4</sup> Marya Caroline Cindy Iskandar, “Analisis Penilaian Penerapan Manajemen Kompensasi Pada Karyawan Universitas Bunda Mulia” *Jurnal Bunda Mulia* 8, No.2 (2017). 10

dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia yang terjadi dalam kenyataan.<sup>5</sup>

Dalam observasi ini penulis mengamati secara langsung terhadap objek penelitian yaitu kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan pelaksanaan *remedial teaching*. Adapun data yang ingin diperoleh dalam teknik observasi ini adalah:

1. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pada peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.
  2. Implementasi *remedial teaching* dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.
  3. Efektivitas *remedial teaching* dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.
2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini teknik wawancara yang di gunakan adalah wawancara semi struktur, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam hal ini, mula-mula penulis mengajukan pertanyaan sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu di perdalam untuk mengorek pertanyaan lebih lanjut. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yang di mana pihak yang diajak

---

<sup>5</sup> S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah II Yayasan Penerbit*, (Fakultas Psikolog: UGM 2018), 136

<sup>6</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Cet.1: Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 216.

wawancara dimintai pendapat, ide-idenya, serta informasi-informasi yang diperlukan penulis.

Wawancara dilakukan secara lisan pertemuan tatap muka secara individual. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan, maka wawancara yang dilakukan oleh penulis memiliki suatu pegangan yang di dalamnya termuat pokok-pokok wawancara yang dianggap perlu untuk di tanyakan kepada para informan sehingga jawaban yang diberikan akan dapat dijadikan informasi yang sifatnya lebih terinci mengenai sesuatu hal yang dianggap belum jelas dan masih dibutuhkan penjelasan. Oleh karena itu, informan yang penulis wawancarai yaitu Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Peserta didik SMP Negeri 1 Sigi khususnya pada kelas VIII yang terdiri dari 2 orang peserta didik yang akan diwawancarai mengenai implementasi *remedial teaching* dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.

### 3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya”.<sup>7</sup> Penulis menggunakan dokumentasi untuk memperoleh informasi data beru profil sekolah, agenda, gambar seperti foto-foto pelaksanaan *remedial teaching*, elektronik seperti rekaman serta hasil atau daftar nilai yang diperoleh peserta didik sebelum dan setelah dilaksanakannya *remedial teaching*.

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikuto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 231.

Hasil penelitian lebih dapat dipercaya jika didukung Melalui foto-foto atau makalah akademis dan karya seni yang ada. Data dokumentasi dapat berupa arsip yang digunakan oleh penulis memperoleh data tentang sejarah dan menerangi perkembangan suatu lembaga Pendidikan di SMA Negeri 2 Palu mencakup pengembangan kelembagaan misalnya. Perubahan kepala sekolah, penyusunan kurikulum dan tahapan pengadaan sarana dan prasarana, yang dalam hal ini penulis dibekali dengan format disediakan dalam bentuk dokumen dan arsip oleh Sekretariat TU SMA Negeri 2 Palu atau file lain yang relevan dengan kebutuhan penelitian.

#### ***F. Teknik Analisis Data***

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan buat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>8</sup>dalam analisis data ini akan dilakukan tiga unsur kegiatan yaitu:

##### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data

---

<sup>8</sup> Ibid, 310.

selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Tujuan penulis melakukan reduksi data yaitu untuk memilih hal-hal yang penting mengenai Implementasi *Remedial teaching* dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Pada tahap ini peneliti membuat rangkuman temuan penelitian secara sistematis sehingga pola dan fokus penelitian diketahui. Melalui kesimpulan data tersebut diberi makna yang relevan dengan penelitian, dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## 3. Verifikasi Data

Awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tapi apabila kesimpulan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Penelitian harus sampai pada kesimpulan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Pada tahap ini peneliti berusaha memeriksa keabsahan data kemudian menarik kesimpulan dari data-data yang telah dikumpulkan.

### ***G. Keabsahan Data***

Penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan mengoreksi data satu persatu agar dapat diketahui kesalahan yang ada, kemudian akan disempurnakan lebih lanjut.

Dalam penelitian kuantitatif penulis menggunakan pengecekan melalui diskusi dengan berbagai kalangan yang memahami masalah penelitian ini yaitu dengan teman atau yang lebih berpengalaman mengenai implementasi *remedial teaching* dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Sigi***

##### **1. Sejarah Singkat**

Secara historis, SMPN 1 Biromaru atau yang sekarang dikenal dengan SMPN 1 SIGI merupakan sekolah tertua di wilayahnya. Dirintis tokoh-tokoh masyarakat pada waktu itu berdiri pada tahun 1950-an berstatus fillial dari SMP Negeri 1 Palu, dan dinegrikan pada tahun 1979 berdasarkan keputusan Mendikbud I No. D-189/D/1979 TGL 3-9-1979. Berbagai prestasi telah diukir sekolah ini dan berkembang selangkah demi selangkah hingga pada tahun 2004 dinobatkan sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN) satu-satunya di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. Penobatan itu berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama di Jakarta No. 1147/A/C3/SK/2004 Tanggal 5 juli 2004.<sup>1</sup>

Dari sudut pandang geografis, SMPN 1 Biromaru terletak di pinggiran kota Palu ibu kota provinsi Sulawesi Tengah, dengan jarak berkisar 10 km dari pusat kota dan hanya memakan waktu 15-20 menit ditempuh dengan kendaraan pribadi. Di wilayah kecamatan Sigi Biromaru sendiri, sekolah ini berada di ibu kota kecamatan yang notabennya juga berada di sudut Timur-Utara. Walaupun ditunjang sarana transportasi yang cukup baik, namun letaknya yang demikian sebenarnya

---

<sup>1</sup> Dokumen Sekolah. “*Sejara SMP Negeri 1 Sigi*”, Ruang Tata Usaha, Tanggal 16 Mei 2024.

kurang menguntungkan sehingga hal ini telah memaksa semua elemen sekolah untuk bekerja maksimal dalam menghadapi persaingan dengan sekolah-sekolah favorit di dalam kota. Namun berkat kegigihan dan keuletan penyelenggaranya maka keberadaan dan eksistensi SMPN 1 Biromaru tetap diakui dan menjadi primadona di wilayahnya.

Ditinjau dari sudut demografi, mata pencaharian orang tua Peserta didik heterogin. Sekitar 30 persen berprofesi sebagai PNS, pedagang dan wiraswasta, sedangkan 70 persen sisanya yang merupakan jumlah mayoritas bermata pencaharian sebagai petani tradisional. Namun demikian sebagian besar orang tua Peserta didik rata-rata memiliki tingkat kepedulian yang cukup untuk bahu-membahu dalam meningkatkan standar mutu sekolah agar lebih maju. Alhasil, dengan adanya dukungan dan kerja sama berbagai elemen sekolah serta keseriusan Kepala Sekolah selaku *top leader* maka selangkah demi selangkah SMPN 1 Biromaru beranjak maju dan berkembang sebagai sekolah nomor wahid yang difavoritkan di wilayah Kabupaten Sigi.<sup>2</sup>

## **2. Identitas SMP Negeri 1 Sigi**

SMP Negeri 1 Sigi memiliki identitas lengkap, yakni sebagai berikut :

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Sigi
2. Alamat Sekolah : Jl. Karanja Lemba No. 21 Biromaru, Kab. Sigi
3. Desa : Mpanau

Kecamatan : Sigi Biromaru

---

<sup>2</sup>Dokumen Sekolah. “*Sejara SMP Negeri 1 Sigi*”, Ruang Tata Usaha, Tanggal 16 Mei 2024.

4. Kabupaten : Sigi
5. Provinsi : Sulawesi Tengah
6. NSS : 201180202010
7. NIS : 200010
8. NPSN : 40200587
9. Tahun Pendirian : 1951
10. Tahun Beroperasi : 1959
11. Akreditasi sekolah : A (Unggul)
12. Kepemilikan Tanah : Milik Pemerintah
13. Status Bangunan : Pemerintah.<sup>3</sup>

### 3. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Sigi

Visi SMP Negeri 1 Sigi adalah sebagai berikut:

“Mewujudkan warga sekolah Berprestasi, Berwawasan Imtag, Iptek dan Lingkungan”.<sup>4</sup>

Sedangkan Misi SMP Negeri 1 Sigi adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang Imtag dan Iptek.
- b. Membentuk sumber daya manusia yang kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
- c. Menanamkan dasar-dasar perilaku berbudi pekerti luhur terhadap semua komponen sekolah.
- d. Mencetak dan mengembangkan prestasi akademik olah raga dan kesenian serta membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani.
- e. Menciptakan lingkungan yang sehat , bersih, tertib, indah dan rindang dengan penuh kekeluargaan.
- f. Memberikan bekal peserta didik yang cerdas, trampil dan mandiri.
- g. Meningkatkan kinerja semua komponen sekolah.

---

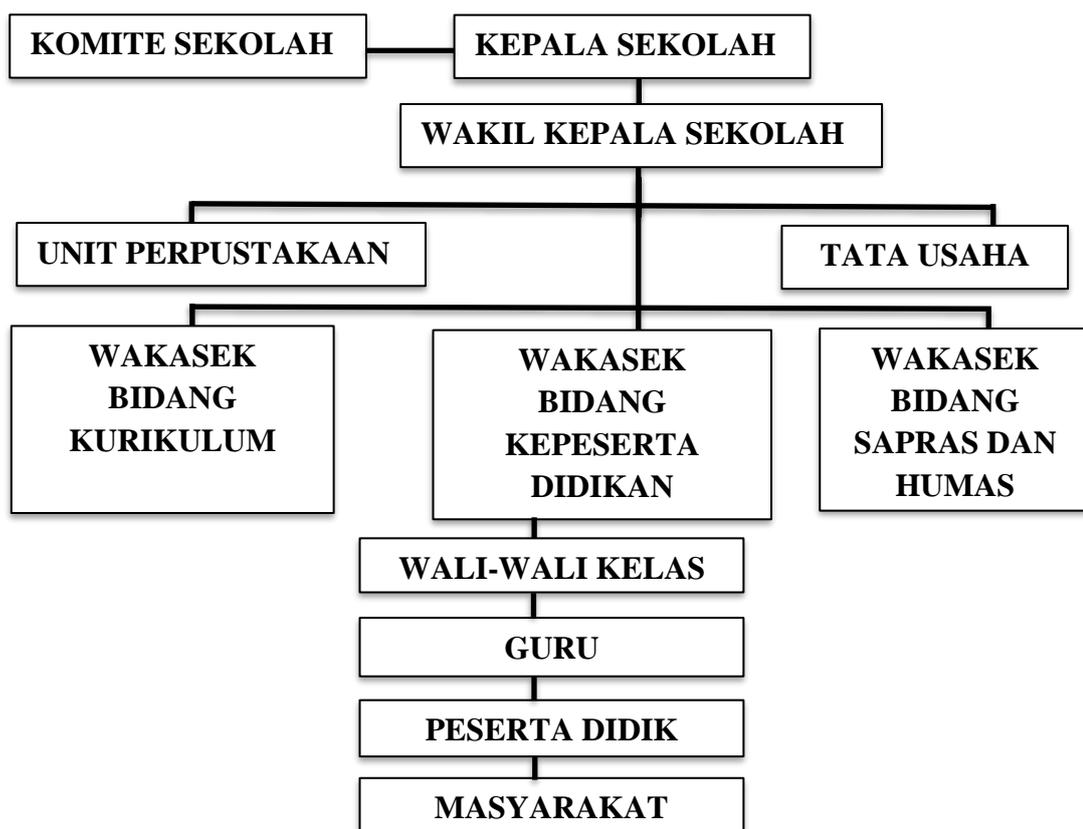
<sup>3</sup> Dokumen Sekolah. “*Identitas SMP Negeri 1 Sigi*”, Ruang Tata Usaha, 16 Mei 2024.

<sup>4</sup> Dokumen Sekolah. “*Visi dan Misi SMP Negeri 1 Sigi*”, Ruang Tata Usaha, 16 Mei 2024.

- h. Memberdayakan komite sekolah dan masyarakat peduli pendidikan.
- i. Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.<sup>5</sup>

#### 4. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Sigi

SMP Negeri 1 Sigi telah merancang struktur organisasinya agar dapat meningkatkan tata kelola lembaga, sehingga setiap posisi memiliki tanggung jawab yang jelas dan dapat dipercaya. Kepemimpinan yang lebih muda akan memungkinkan untuk melakukan pemantauan dan pengendalian dengan lebih efektif. Hal yang sama berlaku untuk staf yang dapat lebih fokus dalam menjalankan tugas-tugasnya.<sup>6</sup> Untuk melihat data lengkap struktur organisasi SMP Negeri 1 Sigi dapat dilihat pada bagan berikut ini :



<sup>5</sup> Dokumen Sekolah. "Visi dan Misi SMP Negeri 1 Sigi", Ruang Tata Usaha, 16 Mei 2024

<sup>6</sup> Dokumen Sekolah. "Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Sigi", Ruang Tata Usaha, 16 Mei 2024.

## 5. Keadaan Guru SMP Negeri 1 Sigi

Guru yang melaksanakan pendidikan sekolah adalah orang dewasa Memberikan bimbingan dan bantuan untuk perkembangan peserta didik Hal ini dilakukan secara sadar dan menggunakan metode dan media Sasaran. Dibutuhkan guru profesional untuk menciptakannya Lingkungan pendidikan yang kondusif bagi keterlibatan peserta didik dalam Proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Guru merupakan seorang pendidik profesional dengan tugas utama guru mendidik, mengajar, melatih serta membimbing kearah yang lebih baik dalam pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu mencerminkan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Guru SMP Negeri 1 Sigi yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru kelas dan guru bidang studi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sigi**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Perode Jabatan</b>
1.	Adnan Abdul Kadir, BA	1979-1983
2.	Salawat, Lanimpa	1983-1990
3.	Saminah Repadjori	1990-2000
4.	Drs. Abdul Muthalib DL	2000-2002
5.	Hj. Rilce Hikmawati, S.Pd., M.Si	2002-2018
6.	Mas'at Suralele, S.Ag	2018-2023
7.	Hj. Harmawati, S.Pd., M.Pd	2023-Sekarang

Sumber: Tata usaha SMP Negeri 1 Sigi

a. Jumlah pendidik di SMP Negeri 1 Sigi sebagai berikut :

1. Guru/pegawai laki-laki berjumlah 6 orang dan perempuan berjumlah 26 orang maka jumlah guru tetap atau guru/pegawai berjumlah 32 orang.

2. Guru pegawai honor laki-laki berjumlah 7 orang dan perempuan berjumlah 6 orang maka jumlah guru honor berjumlah 13 orang.

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Pendidik yang Berstatus Honor SMP Negeri 1 Sigi<sup>7</sup>**

No	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Eflin, S.Pd	Guru Mapel	Bhs, Indonesia/ Prakara
2.	Femi Nurannisa, S.Pd	Guru Mapel	Bhs, Inggris/Prakarya
3.	Indriyana Dwinikita, S.Pd	Guru BK	BK
4.	Muhaiminul Channan, S.Pd	Guru BK	BK
5.	Imran, S.Pd., M.Pd	Guru Mapel	Seni Budaya
6.	Fitriani, S.Kom	Pelaksana	Staf Adminitrasi
7.	Nurdaningsih, A.Ma.Pust	Pelaksana	Staf Perpustakaan
8.	Sri Wahyuni	Pelaksana	Staf Perpustakaan
9.	Muhamad	Pelaksana	Staf Perpustakaan
10.	Mainar	Pelaksana	Staf Perpustakaan
11.	Nugroho Alfarizi	Laboran	-
12.	Badrun	Pelaksana	Penjaga Sekolah
13.	Richlas	Pelaksana	Penjaga Sekolah

Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 1 Sigi, Tahun 2024

Berdasarkan data SMP Negeri 1 Sigi memiliki tenaga kependidikan berjumlah 11 orang yang terdiri dari Kepala Tata Usaha yang jabatannya sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil), selain itu staf Tata usaha yang berjumlah 4 orang diantaranya 2 orang jabatannya sebagai PTT (Pegawai Tidak Tetap), 2 orang jabatannya PNS, Laboran yang berada di laboratorium berjumlah 7 orang

<sup>7</sup> Dokumen Sekolah. “Daftar Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sigi”, Ruang Tata Usaha, Tanggal 5 Juni April 2024.

jabatannya PTT,dan pengelola ketua 2 orang yang jabatannya PNS, Bendahara gaji berjumlah 1 orang jabatannya sebagai PNS dan untuk Petugas Perpustakaan berjumlah 3 orang yang jabatannya sebagai PTT. Setiap tenaga kependidikan telah memiliki deskripsi tugasnya masing-masing yang sudah disesuaikan dengan jabatannya.

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Tenaga Kependidikan di SMPN 1 Sigi**

<b>No.</b>	<b>Nama Tenaga Kependidikan</b>	<b>Bidang</b>
1.	Siti Hajar.tollo.,S.S	Kepala TU / Kepegawaian
2.	Drs. Ahyar	Tenaga Administrasi/Sarpras
3.	Zuniar	Tenaga Administrasi/ KePeserta didikan
4.	Fitriani,S.kom.	Tenaga Administrasi/ Operator
5.	Nurdaningsih,M.a.Pust	Staf Administrasi /KePeserta didikan
6.	Sri Wahyuni	Staf Perpustakaan
7.	Irfan Aminudin	Penjaga Sekolah
8.	Badrun	Security Sekolah
9.	Richlas	Security Sekolah
10.	Zamil	Petugas Kebersihan Sekolah
11.	Muhamad	Staf perpustakaan

Sumber: Tata usaha SMP Negeri 1 Sigi

#### **6. Keadaan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sigi**

Peserta didik merupakan aktor dalam setiap proses pembelajaran. Maksudnya, segala sesuatu yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran harus selalu memperhatikan aspek-aspek diri peserta didik, baik kemampuan, potensi, minat, motivasi, maupun sifat-sifat peserta didik itu sendiri. Diharapkan

hasil belajar yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan untuk tujuan pendidikan.

Jumlah peserta didik di SMP Negeri 1 Sigi tahun pelajaran 2023/2024 sebanyak 625 orang yang terdiri dari :

No	Kelas	Islam		Kristen		Hindu		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
1.	VII	98	95	16	19	-	-	228
2.	VIII	80	93	9	17	-	-	199
	IX	65	107	9	15	-	2	198

Sumber: Tata usaha SMP Negeri 1 Sigi

#### **7. Kurikulum SMP Negeri 1 Sigi**

SMP Negeri 1 Sigi memiliki kurikulum, sebagai sarana untuk membantu Peserta didik mengembangkan kepribadiannya guna mencapai tujuan pendidikan. semua Aspek sekolah yang mempengaruhi Peserta didik, antara lain guru dan fasilitas Infrastruktur lainnya. Kursus disiapkan sebagai rencana studi Peserta didik Secara sistematis dan logis, diberikan oleh sekolah untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.

Usaha pencapaian tujuan pendidikan, peran kurikulum dalam pendidikan formal sangat strategis. Bahkan kurikulum memiliki kedudukan yang sangat sentral dalam keseluruhan proses pendidikan melalui kurikulum akan memudahkan dalam melaksanakan dan mengimplementasikan proses belajar mengajar berdasarkan tujuan pendidikan. Oleh karena itu kurikulum menjadi tanggung jawab semua pihak yang terkait dngan proses belajar mengajar.

Keadaan kurikulum di SMP Negeri 1 Sigi dari tahun ketahun mengalami perubahan. Pada tahun 2004 sampai tahun 2005 Madrasah ini menggunakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK), dan pada tahun 2006 sampai tahun 2013 beralih kepada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), kemudian pada tahun 2014 menggunakan kurikulum 2013 (K13) sampai saat ini sudah beralih kepada kurikulum merdeka belajar.

### **8. Keadaan Sarana Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan keseluruhan komponen yang secara langsung dapat menunjang terselenggaranya proses belajar mengajar disekolah dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap dapat memudahkan warga sekolah dalam melaksanakan kegiatan dilingkungan sekolah dan tata usaha.

SMP Negeri 1 Sigi memiliki bangunan fisik yang terbilang cukup bagus jika dilihat dari bangunan kantor yang terdiri dari dua lantai dan ruang TU berada di lantai kedua dan juga dapat diliat dari gerbang sekolah hingga setiap ruang yang berada di dalamnya. Sekolah memberikan sarana dan prasarana yang dapat digunakan oleh warga sekolah untuk menunjang kegiatan pengelolaan kependidikan dan proses belajar mengajar. Beberapa fasilitas dari sarana dan prasarana yang berada di sekolah ini meliputi ruangan kelas,ruangan guru dan kantor, ruangan tata usaha, dan ruang penunjang yang lengkap seperti laboratorium, perpustakaan dan aula pertemuan. sementara di ruang Tata Usaha memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap untuk pengelolaan kependidikan jika dilihat dari sarana yaitu peralatan seperti ATK ,dan juga jika dilihat dari prasarana seperti komputer dan printer di tata usaha masih memerlukan tambahan karena hanya

terdapat 1 printer dan 2 komputer. Sarana prasarana yang ada di sekolah diantaranya:

**Tabel 4.4**  
**Keadaan Ruang Kelas dan Ruang Pendukung**

<b>No</b>	<b>JENIS SARANA</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KONDISI</b>
1	Ruang kelas	21	Baik
2	Ruang Lab.IPA	1	Rusak Ringan
3	Ruang Lab.Komputer	1	Rusak Ringan
4	Ruang Lab.Bahasa	1	Baik
5	Ruang Ketrampilan	1	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1	Rusak Ringan
7	Masjid/Mushalla	1	Rusak Berat
8	Ruang Guru	1	Baik
9	Ruang Kasek	1	Rusak Ringan
10	Ruang Wakasek	3	Baik
11	Ruang Tata Usaha	1	Rusak Ringan
12	Gudang	1	Rusak Ringan
13	WC Kasek	1	Rusak Ringan
14	WC Guru	6	3 Baik, 2 Rusak Ringan dan 1 rusak berat
15	WC Peserta didik	10	8 baik 2 rusak sedang
16	Ruang UKS	1	Baik
17	Ruang Sekretariat Osis	1	Baik
18	Ruang Media	1	Rusak Ringan
19	Ruang Serbaguna	1	Rusak Ringan
20	Ruang Koperasi/Toko	1	Baik

Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 1 Sigi, Tahun 2024

Berdasarkan uraian dan tabel di atas, SMP Negeri 1 Sigi memiliki lahan yang cukup luas dan memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sehingga dapat memfasilitasi proses belajar mengajar, sarana dan prasarana yang lengkap dapat memudahkan bagi warga sekolah untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan kependidikan dan proses belajar mengajar di sekolah menjadi nyaman dan kondusif.

***B. Faktor- Faktor Yang Menyebabkan Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi***

Berdasarkan data yang telah diperoleh penulis melalui kegiatan observasi dan wawancara dengan guru dan peserta didik, bahwa kesulitan belajar peserta didik disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal berupa kemampuan intelektual, motivasi belajar dan minat belajar. Selanjutnya faktor eksternal seperti lingkungan sekolah dan keluarga. Penulis akan mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada peserta didik sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik tersebut, faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Sigi yaitu sebagai berikut:

a. Kemampuan Intelektual

Kemampuan intelektual peserta didik dalam memahami materi pembelajaran berbeda-beda ada peserta didik yang cepat tanggap dan ada juga peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, sehingga peserta didik yang mempunyai tingkat pemahaman rendah akan mengalami kesulitan dalam belajar.

Hasil observasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sigi menunjukkan bahwa, terdapat peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam belajar dan mendapatkan nilai di bawah standar yang telah ditetapkan dalam pelajaran pendidikan agama Islam, hal ini dikarenakan kemampuan intelektual peserta didik berbeda-beda dalam menangkap materi pembelajaran sehingga hasil yang

didapatkan berbeda-beda pula. Seperti penuturan ibu Hayatunnufuz dalam wawancara selaku guru pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 1 Sigi terkait hal tersebut yaitu:

Peserta didik disekolah kami tentu mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, ada peserta didik yang cepat tanggap dan mengerti materi pembelajaran, ada yang memiliki kemampuan sedang dan ada juga yang memiliki kemampuan rendah sehingga masih memerlukan bantuan atau bimbingan lanjutan.<sup>8</sup>



Sumber: Dokumentasi wawancara bersama guru  
Mata pelajaran pendidikan agama Islam 3 Juni 2024

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil wawancara bersama Nursyahilla selaku peserta didik kelas VIII sebagai berikut:

Saya kesulitan dalam memahami ketika guru menjelaskan materi pembelajaran terutama materi yang berkaitan dengan dalil-dalil, oleh karena itu saya harus membaca berulang-ulang untuk memahami materi yang disampaikan guru, terkadang saya juga merasa malas dalam mengikuti pembelajaran jadi susah untuk fokus.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru dan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1Sigi, terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajarnya hal dikarenakan kemampuan intelektual peserta didik berbeda-beda ada peserta didik mempunyai kemampuan cepat tanggap, kemampuan sedang, bahkan

---

<sup>8</sup> Hayatunnufuz, Guru PAI Kelas VIII, "Wawancara", Ruang Guru. Tanggal 3 Juni 2024

<sup>9</sup> Nursyahilla, Peserta Didik Kelas VIII, "Wawancara", Perpustakaan . Tanggal 11 Juni 2024.

ada peserta didik yang mempunyai kemampuan rendah sehingga nilai yang diperoleh berbeda-beda pula dan peserta didik yang mempunyai pemahaman rendah masih sangat membutuhkan bimbingan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam.

#### b. Motivasi Belajar

Terdapat faktor internal lainnya yang dapat menyebabkan kesulitan belajar pada peserta didik yaitu motivasi belajar. motivasi belajar dapat menentukan tercapai dan tidaknya tujuan pembelajaran, sehingga semakin besar motivasinya semakin besar kesuksesannya belajarnya sebaliknya mereka yang motivasinya lemah tampak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di kelas VIII SMP Negeri 1 Sigi, terdapat peserta didik yang mempunyai motivasi rendah hal ditunjukkan dengan perilaku peserta didik yang tidak memperhatikan guru dan asyik dengan kegiatannya sendiri seperti mengobrol dengan teman sebangku, mengganggu dikelas, sehingga mereka tidak dapat memahami materi pelajaran dan mengalami kesulitan dalam belajar.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII ibu Hayatunnufuz berkaitan dengan motivasi belajar peserta didik yaitu sebagai berikut:

Tidak dapat dipungkiri bahwasannya motivasi peserta didik disekolah ini berbeda-beda, ada peserta didik motivasi belajarnya bagus dia rajin mengerjakan tugas, memperhatikan saya dalam menjelaskan materi, namun ada juga peserta didik yang motivasinya lemah seperti tidak memperhatikan

pelajaran, tidur di dalam kelas, ngobrol bahkan mengganggu temannya belajar.<sup>10</sup>

Selanjutnya hasil wawancara bersama Najwa Putri selaku peserta didik kelas VIII yaitu sebagai berikut:

Saya merasa bosan dalam pelajaran pendidikan agama Islam dan jarang mengerjakan tugas, hal ini karna saya tidak memahami materi pelajarannya banyak berkaitan dengan dalil dan hukum bacaan saya tidak terlalu bisa mengaji jadi saya kesulitan memahaminya, jadi saya pada saat pelajaran pendidikan agama Islam hanya ngobrol dengan teman biar tidak mengantuk.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Sigi berbeda-beda ada motivasi belajarnya tinggi dan ada juga yang rendah seperti tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pelajaran, asyik ngobrol dengan teman sebangku, bahkan mengganggu temannya belajar. pernyataan di atas juga menandakan terdapat beberapa peserta didik yang menganggap bahwa pelajaran pendidikan agama Islam membosankan hal ini tentu akan berdampak negatif dalam proses pembelajaran seperti tidak memiliki semangat dan motivasi dalam diri untuk mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam sehingga akan mengalami kesulitan dalam belajar.

### c. Minat Belajar

Minat belajar merupakan salah satu faktor penentu berhasil dan tidaknya peserta didik dalam proses pembelajaran, hal ini terlihat dari observasi yang penulis lakukan di dalam kelas VIII SMP Negeri 1 Sigi, bahwa minat belajar peserta didik

---

<sup>10</sup> Hayatunnufuz, Guru PAI Kelas VIII, "Wawancara", Ruang Guru. Tanggal 11 Juni 2024

<sup>11</sup> Najwa Putri, Peserta Didik Kelas VIII, "Wawancara", Perpustakaan . Tanggal 14 Juni 2024.

di SMP Negeri 1 Sigi cukup bagus namun masih terdapat beberapa peserta didik yang menunjukkan sikap kurang simpatik, malas, dan tidak memperhatikan guru dalam menerangkan materi pembelajaran, ada dan tidaknya minat peserta didik terhadap pelajaran dapat dilihat dari cara anak dalam mengikuti pelajaran dan aktif tidaknya dalam mengikuti pelajaran. Tidak adanya minat seorang peserta didik terhadap pelajaran akan menimbulkan masalah kesulitan dalam belajar.

Hasil wawancara bersama ibu Hayatunnufuz selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 1 Sigi mengenai minat belajar peserta didik sebagai berikut:

Minat belajar merupakan salah satu penyebab kesulitan belajar disekolah ini, sebenarnya minat belajar peserta didik di sekolah ini cukup bagus namun masih ada beberapa peserta didik yang kurang berminat hal ini dikarenakan kemampuan mereka dalam membaca al-qur'an masih belum lancar sehingga materi-materi yang berkaitan dengan al-qur'an akan sulit mereka kuasai, ditambah lagi kurang memperhatikan penjelasan guru, suka membolos, dan suka mengobrol dengan teman sebangku, maka akan lebih sulit dalam memahami materi.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, minat belajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pembelajaran dan juga merupakan salah satu faktor penyebab kesulitan belajar. minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi sudah cukup bagus, namun masih terdapat beberapa peserta didik yang menunjukkan sikap kurang simpatik, malas, mengobrol dengan teman, suka membolos dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru hal ini dikarenakan kemampuan membaca al-qur'an lemah sehingga materi-materi yang berkaitan dengan al-qur'an atau dalil-

---

<sup>12</sup> Hayatunnufuz, Guru PAI Kelas VIII, "Wawancara", Ruang Guru. Tanggal 11 Juni 2024

dalil akan sulit mereka kuasai, hal ini menyebabkan peserta didik jadi malas dan kurang berminat dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam. apabila dari diri peserta didik tidak timbul minat untuk belajar maka pelajaran pun tak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan dalam belajar peserta didik.

## 2. Faktor eksternal

Selain faktor internal terdapat juga faktor eksternal yang menyebabkan kesulitan belajar pada peserta didik, di antaranya adalah faktor lingkungan sekolah yaitu seperti faktor teman dan guru kemudian ada pula faktor keluarga.

### a. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor penting yang menyebabkan kesulitan belajar pada peserta didik, berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di kelas VIII SMP Negeri 1 Sigi, penulis menemukan fenomena di mana terdapat peserta didik yang ribut dan mengajak temannya untuk mengobrol dan tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pelajaran, selanjutnya terdapat pula peserta didik yang mengajak temannya untuk membolos dan tidak mengikuti pelajaran di dalam kelas akibatnya dari fenomena tersebut peserta didik akan mengalami masalah kesulitan dalam belajar. Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara bersama ibu Hayatunnufuz selaku guru mata pelajaran pendidikan Islam kelas VIII SMP Negeri 1 Sigi sebagai berikut:

Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam dikelas terkadang masih ada peserta didik yang mengajak teman sebangkunya mengobrol, mengganggu temannya belajar sehingga akan kehilangan fokus dalam belajar dan bahkan ada yang saling mengajak untuk membolos, oleh sebab

itu peserta didik yang asyik sendiri seperti ini akan saya tegur untuk kembali fokus dan tidak mengganggu teman dalam belajar.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, terdapat fenomena peserta didik lebih asyik mengajak temannya mengobrol, mengganggu temannya dalam belajar, dan bahkan saling mengajak untuk membolos, sehingga dapat diketahui bahwa teman merupakan faktor eksternal yang dapat membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam belajarnya.

Guru juga dapat menjadi faktor penyebab kesulitan belajar pada peserta didik karena tidak sedikit guru yang cara mengajarnya masih monoton artinya masih banyak guru yang kurang menggunakan metode bervariasi dalam pembelajaran sehingga peserta didik akan merasa bosan dalam belajar. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas VIII SMP Negeri 1 Sigi, guru menggunakan metode yang sesuai dengan materi dalam pembelajaran seperti metode kelompok dan ceramah, tetapi lebih banyak menggunakan metode ceramah hal ini dilakukan karena materi pembelajarannya memerlukan penjelasan yang mendalam contohnya hukum bacaan dan tajwid, hal ini memerlukan kefokuskan dari peserta didik dalam memahaminya tetapi tidak sedikit peserta didik merasa bosan dan kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang memerlukan fokus. sebagaimana yang disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam kelas VIII Ibu Hayatunnufuz mengenai penggunaan metode pembelajaran sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Hayatunnufuz, Guru PAI Kelas VIII, "Wawancara", Ruang Guru. Tanggal 11 Juni 2024

Saya menggunakan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran, metode yang saya sering gunakan adalah metode ceramah dan kelompok, metode ceramah saya gunakan pada materi pembelajaran yang sulit atau rumit untuk dipahami peserta didik sehingga memerlukan kefokuskan, sedangkan metode kelompok biasa saya gunakan dalam memberikan tugas dan diskusi.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, guru di SMP Negeri 1 Sigi, cukup bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran hal ini ditunjukkan dengan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai materi pembelajaran yaitu menggunakan metode kelompok dalam mengerjakan tugas agar peserta didik dapat bekerja sama dalam memecahkan masalah, dan metode ceramah digunakan pada materi pembelajaran yang rumit atau cukup sulit dipahami oleh peserta didik.

#### b. Lingkungan keluarga

Faktor eksternal lainnya yang menyebabkan kesulitan belajar pada peserta didik yaitu keluarga. Keluarga menjadi penting dalam hal ini karena keluarga merupakan tempat belajar pertama bagi peserta didik serta keluarga merupakan unsur penting dalam mendukung peserta didik dalam belajar. Ketika guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah kepada peserta didik dan tidak mengerjakannya, selain itu jika di rumah peserta didik tidak pernah belajar, ini berarti kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya. Selain itu proses pembelajaran di sekolah hanya sebentar alokasi waktunya terbatas sehingga waktu belajar yang banyak hanyalah di rumah sehingga peran keluarga atau orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

---

<sup>14</sup> Hayatunnufuz, Guru PAI Kelas VIII, "Wawancara", Ruang Guru. Tanggal 11 Juni 2024

Berdasarkan wawancara bersama kepala SMP Negeri 1 Sigi Ibu Hermawati beliau menuturkan sebagai berikut:

Orang tua peserta didik kebanyakan hanya mempercayakan pendidikan kepada sekolah saja padahal peran orang tua dalam mendukung peserta didik dalam belajar itu sangatlah penting. Kebanyakan orang tua kurang memperhatikan anaknya belajar di rumah hanya sekedar mengingatkan atau menyuruh tanpa dipantau perkembangan belajarnya. orang tua baru menyadari anaknya punya masalah belajar itu pada saat penerimaan laport atau setelah menerima hasil belajar anaknya dalam satu semester itupun yang disalahkan peserta didiknya tidak belajar, padahal orang tualah yang kurang memperhatikan anaknya belajar atau tidak di rumah.<sup>15</sup>



Sumber: Dokumentasi wawancara bersama kepala SMP Negeri 1 Sigi 5 Juni 2024

Hal ini juga dipertegas oleh guru pendidikan agama Islam kelas VIII Ibu Hayatunnufuz sebagai berikut:

Dalam proses pembelajaran kebanyakan peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an sehingga mengalami kesulitan dalam memahami materi dalam pembelajaran yang berkaitan dengan dalil-dalil dan hukum bacaan, kemudian saya bertanya kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an, di rumah orang tuanya ajari membaca al-Qur'an atau ajak untuk belajar al-qur'an ke TPA, jawabannya tidak ternyata inilah yang menjadi salah satu masalah anak dalam belajar kurangnya perhatian dari orang tua.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Harmawati, Kepala SMP Negeri 1Sigi, "Wawancara" Kepala Sekolah, Tanggal 5 Juni 2024.

<sup>16</sup> Hayatunnufuz, Guru PAI Kelas VIII, "Wawancara", Ruang Guru. Tanggal 11 Juni 2024

Kedua pernyataan di atas, diperkuat dengan hasil wawancara bersama Nursyahilla salah satu peserta didik kelas VIII sebagai berikut:

Saya kesulitan dalam membaca al-Qur'an dan saya sekarang masih belajar di Iqra diajari oleh ibu Hayatunnufuz biasanya saya juga diajari nenek di rumah tapi sangat jarang, orang tuaku kerja dimalaysia sekarang saya hanya tinggal dengan nenekku.<sup>17</sup>



Sumber:dokumentasi wawancara dan pelaksanaan Remedial teaching terhadap peserta didik 11 juni 2024

Berdasarkan hasil wawancara di atas, salah satu penyebab kesulitan belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Sigi adalah lingkungan keluarga atau orang tua, kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua dapat terhadap proses pembelajaran peserta didik sehingga hal tersebut membuat peserta didik mengalami kesulitan belajar. Lingkungan keluarga merupakan lembaga informal atau pendidikan luar sekolah yang diakui keberadaannya didunia pendidikan. Keluarga sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Yang termasuk dalam faktor ini antara lain perhatian dan arahan orang tua, fasilitas belajar, dan keluarga yang mendukung.

---

<sup>17</sup> Nursyahilla, Peserta Didik Kelas VIII, "Wawancara", Perpustakaan . Tanggal 11 Juni 2024.

***C. Implementasi Remedial Teaching dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi***

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan, dalam pelaksanaan *remedial teaching* tidak terlepas dari langkah-langkah yang dilakukan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam khususnya dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Sigi, dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Menganalisis Hasil Diagnosis

Diagnosis dilakukan untuk mengidentifikasi masalah, langkah ini dilakukan untuk menemukan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajarnya dan untuk mengetahui tingkat kesulitan yang dialami peserta didik. Sehingga untuk menemukan peserta didik yang mengalami hambatan dalam belajarnya perlu diadakan diagnosis kesulitan belajar.

Adapun hasil wawancara bersama guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII Ibu Hayatunnufuz mengenai analisis hasil diagnosis sebagai berikut:

Pada saat proses pembelajaran di dalam kelas saya menandai peserta didik yang mempunyai ciri-ciri mengalami kesulitan belajar untuk dibimbing dalam kegiatan literasi, dan selanjutnya saya meneliti hasil ulangan peserta didik, yang nilainya di bawah standar itulah yang akan mengikuti program remedial agar hasil belajarnya lebih meningkat.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Hayatunnufuz, Guru PAI Kelas VIII, "Wawancara", Ruang Guru. Tanggal 3 Juni 2024



Sumber: Dokumentasi observasi pembelajaran dikelas

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bahwa guru pendidikan agama Islam di SMP 1 Sigi, telah melakukan diagnosis untuk menemukan kesulitan belajar peserta didik dengan cara melakukan pengamatan di dalam kelas dan melakukan pemeriksaan terhadap nilai hasil evaluasi peserta didik. Melalui kegiatan diagnosis ini guru akan mengetahui peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan harus segera diberikan solusinya yaitu dengan pelaksanaan *remedial teaching*.

## 2. Lokalisasi Jenis dan Sifat Kesulitan

Pada langkah ini dicari dalam materi pembelajaran apa saja peserta didik menghadapi kesulitan belajar, sesudah itu dilihat jenis dan tingkat kesulitan yang dialami oleh peserta didik, apakah bacaannya, hafalan, pemahaman makna ataupun pengertian dasar, di samping itu perlu diketahui taraf kesulitannya. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam kelas VIII Ibu Hayatunnufuz sebagai berikut:

Jenis kesulitan yang Banyak terjadi pada peserta didik yaitu belum lancar dalam membaca Al-Qur'an sehingga mengalami kesulitan dalam menghafalkan dan memahami materi pembelajaran yang harus dikaitkan dengan dalil-dalil. Jadi peserta didik yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an saya kumpulkan dalam kegiatan literasi untuk dibimbing.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Hayatunnufuz, Guru PAI Kelas VIII, "Wawancara", Ruang Guru. Tanggal 11 Juni 2024



Sumber: Dokumentasi Kegiatan Literasi

Berdasarkan hasil wawancara di atas, jenis kesulitan yang sering terjadi pada peserta didik di SMP Negeri 1 Sigi adalah dalam membaca al-qur'an sehingga mereka mengalami hambatan dalam memahami materi pembelajaran yang harus dikaitkan dengan dalil-dalil, jadi solusi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi hal tersebut adalah dengan melakukan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada saat kegiatan literasi.

### 3. Menyusun Rencana Kegiatan *Remedial Teaching*

Setelah mengetahui peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, faktor-faktor penyebabnya serta jenis kesulitannya. Pada langkah ini guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP 1 Sigi, mempersiapkan atau merencanakan komponen-komponen yang harus dilaksanakan dalam kegiatan *remedial teaching* seperti menentukan materi yang belum bisa dipahami oleh peserta didik, memilih metode yang sesuai dengan karakter peserta didik, melakukan pengajaran ulang serta menentukan waktu dan prosedur penilaian. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII Ibu Hayatunnufuz mengenai rencana kegiatan pelaksanaan *remedial teaching* berikut:

Sebelum pelaksanaan remedial saya melakukan pemeriksaan hasil ujian peserta didik, soal yang mereka tidak bisa kerjakan atau gagal materi tentang itulah yang akan saya ajarkan kembali dan metode yang sering saya gunakan

dalam pelaksanaan remedial adalah pemberian tugas serta waktu pelaksanaan remedial itu dilaksanakan setiap selesainya ujian.<sup>20</sup>



Sumber: Dokumentasi pelaksanaan pengajaran ulang Sebelum pelaksanaan *remedial teaching*

Berdasarkan pernyataan di atas, guru pendidikan agama Islam di SMP 1 Sigi telah melakukan perencanaan sebelum pelaksanaan *remedial teaching* yaitu dengan melakukan pengajaran ulang terhadap peserta didik yang mengalami hambatan dalam belajarnya serta menggunakan metode berupa pemberian tugas, sebelum pelaksanaan *remedial teaching* guru mata pelajaran pendidikan agama Islam juga menentukan waktu pelaksanaannya yaitu setelah dilaksanakannya evaluasi.

#### 4. Pelaksanaan Kegiatan *Remedial Teaching*

Setelah perencanaan kegiatan *remedial teaching* telah disusun langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan kegiatan *remedial teaching* yang merupakan tindak lanjut dari guru pendidikan agama Islam yang diharapkan dapat membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan dapat mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan. Sesuai dengan deskripsi guru pendidikan agama Islam kelas VIII Ibu Hayatunnufuz mengenai pelaksanaan *remedial teaching* berikut:

Kegiatan remedial saya laksanakan pada saat selesai ujian baik itu ujian tengah semester maupun ujian akhir semester kepada peserta didik yang nilainya tidak memenuhi standar atau pada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. kegiatan remedial saya laksanakan dengan memberikan soal-soal yang gagal atau soal yang tidak bisa mereka kerjakan, sebelum

<sup>20</sup> Hayatunnufuz, Guru PAI Kelas VIII, “Wawancara”, Ruang Guru. Tanggal 3 Juni 2024

memberikan remedial saya melakukan pengajaran ulang kepada peserta didik yang nilainya di bawah standar.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pelaksanaan *remedial teaching* dilaksanakan pada saat selesai ujian baik itu ujian tengah semester maupun akhir semester, kepada peserta didik yang mengalami hambatan dengan menggunakan metode pemberian tugas berupa memberikan soal-soal ujian yang tidak mampu dikerjakan oleh peserta didik dengan memberikan pengajaran ulang terlebih dahulu mengenai materi yang belum dikuasai oleh peserta didik.

Suatu program *remedial teaching* akan berhasil jika kegiatan tersebut terprogram secara rutin. Adapun hasil wawancara bersama guru pendidikan agama Islam kelas VIII Ibu Hayatunnufuz mengenai terprogramnya kegiatan remedial teaching di SMP Negeri 1 Sigi berikut:

Pelaksanaan remedial terprogram secara rutin setiap tahunnya, untuk mengatasi kesulitan belajar dan memperbaiki nilai-nilai hasil ujian peserta didik yang tidak mendapatkan nilai sesuai standar. Maka program remedial ini saya laksanakan setiap selesai ujian tengah semester dan akhir semester.<sup>22</sup>



Sumber: Dokumentasi pelaksanaan *remedial teaching*

---

<sup>21</sup> Hayatunnufuz, Guru PAI Kelas VIII, “Wawancara”, Ruang Guru. Tanggal 3 Juni 2024

<sup>22</sup> Hayatunnufuz, Guru PAI Kelas VIII, “Wawancara”, Ruang Guru. Tanggal 11 Juni

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bahwa program *remedial teaching* di SMP Negeri 1 Sigi telah terprogram secara rutin setiap tahunnya hal ini dilakukan untuk mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan dapat memperbaiki hasil belajar peserta didik yang belum memenuhi standar yang telah ditetapkan.

#### 5. Menilai kegiatan *remedial teaching*

Setelah pelaksanaan *remedial teaching* langkah selanjutnya yaitu menilai kegiatan *remedial teaching* dengan menilai kembali hasil *remedial teaching* peserta didik untuk melihat kemajuan belajarnya, apabila ada kemajuan dalam belajarnya maka *remedial teaching* yang diberikan cukup efektif dalam membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Adapun hasil wawancara bersama guru pendidikan agama Islam kelas VIII mengenai penilaian hasil belajar peserta didik setelah pelaksanaan *remedial teaching* berikut:

Saya memeriksa soal yang telah diberikan, apabila peserta didik yang mengikuti remedial berhasil mengerjakan soal yang sebelumnya tidak bisa dikerjakan dengan benar, saya akan memberikan nilai di atas standar tetapi tidak boleh melebihi peserta didik yang tidak mengikuti remedial dan jika masih ada peserta didik yang masih gagal maka saya akan tindak lanjuti dengan memberikan tugas kembali yaitu menghafal surah-surah pendek saja.<sup>23</sup>



Sumber: Dokumentasi tindak lanjut menghafalkan surah pendek

---

<sup>23</sup> Hayatunnufuz, Guru PAI Kelas VIII, "Wawancara", Ruang Guru. Tanggal 3 Juni 2024

Berdasarkan Hasil wawancara di atas, bahwa penilaian kegiatan *remedial teaching* yang dilakukan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi dengan cara memeriksa kembali soal yang telah diberikan jika peserta didik berhasil mengerjakan soal ujian yang sebelumnya tidak mampu dikerjakan maka guru akan langsung memberikan nilai yang lebih dari standar tetapi tidak boleh melebihi nilai peserta didik yang tidak mengikuti *remedial teaching*. Apabila masih ada peserta didik yang tidak mampu mengerjakan soal ujian tersebut maka akan ditindak lanjuti dengan memberikan tugas tambahan yaitu menghafal surah-surah pendek dalam al-qur'an.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan *remedial teaching* dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Sigi sudah terlaksana sebagaimana mestinya dan kegiatan *remedial teaching* sudah terlaksana secara rutin setiap tahunnya karena dengan adanya kegiatan *remedial teaching* ini dapat membantu peserta didik yang mengalami masalah dalam belajarnya, walaupun dalam pelaksanaannya belum begitu sempurna dan masih ada peserta didik yang memerlukan tindak lanjut.

#### ***D. Efektifitas Remedial Teaching dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.***

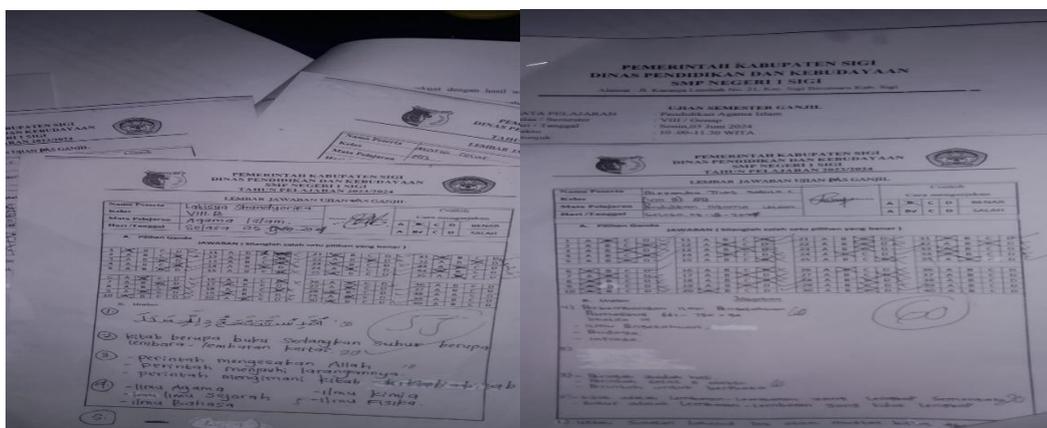
*Remedial teaching* pada hakikatnya adalah pemberian bantuan pada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, selain itu pembelajaran remedial merupakan layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik untuk memperbaiki prestasi belajarnya sehingga hasil belajar mencapai kriteria

ketuntasan yang ditetapkan. Berikut tabel hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah dilaksanakannya *remedial teaching*:

**Tabel 4.5**  
**Data hasil nilai peserta didik kelas VIII sebelum mengikuti *Remedial teaching* di SMP Negeri 1 sigi**

No.	Nama	Tugas	UH	SMT
1.	Abdila Gifari	73	80	60
2.	Anggriani Putri	80	80	60
3.	Muhammad Reynal Akbar	74	70	55
4.	Nursyahilla	70	65	45
5.	Rizki Aditiya	75	65	63
6.	Nazwa Putri	75	85	60
7.	Yulianti papatungan	80	75	64
8.	Latisya Shandyorifa	75	80	55
9.	Muhammad nofal S	70	83	60
10	Alexandra Trias Sabila	75	80	60

Sumber: Guru pendidikan agama Islam kelas VIII



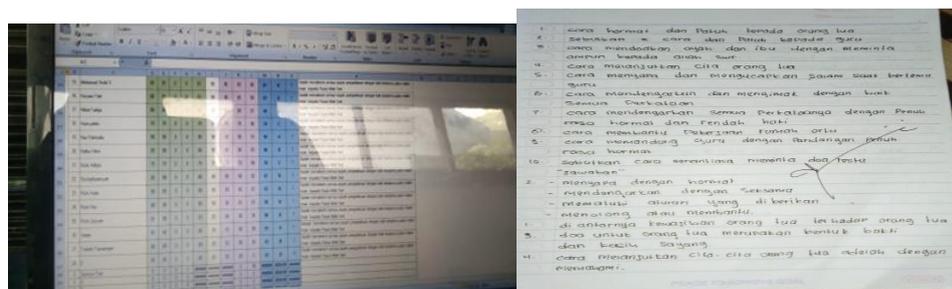
Sumber: Dokumentasi hasil belajar peserta didik sebelum pelaksanaan *remedial teaching*

Tabel di atas, menunjukkan terdapat sepuluh orang peserta didik yang mengalami hambatan dalam belajar sehingga gagal dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 65, Untuk mendapatkan hasil belajar yang sesuai standar yang di tetapkan, maka guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di perlu mengadakan kegiatan perbaikan atau biasa disebut kegiatan *remedial teaching*.

**Tabel 4.6**  
**Data hasil Nilai peserta didik kelas VIII setelah pelaksanaan *remdial teaching* di SMP Negeri 1 Sigi**

No.	Nama	Tugas	UH	SMT	RMD
1.	Abdila Gifari	73	80	60	75
2.	Anggriani Putri	80	80	60	78
3.	Muhammad Reynal Akbar	74	70	55	75
4.	Nursyahilla	70	65	45	75
5.	Rizki Aditiya	75	65	63	75
6.	Nazwa Putri	75	85	60	78
7.	Yulianti papatungan	80	75	64	78
8.	Latisya Shandyyorifa	75	80	62	75
9.	Muhammad nofal S	70	83	60	75
10	Alexandra Trias Sabila	75	80	60	75

Sumber: Guru Pendidikan agama Islam kelas VIII



Sumber: Dokumentasi tugas dan hasil *remedial teaching*

berdasarkan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah dilaksanakannya program *remedial teaching*, hal tersebut menunjukkan bahwa program *remedial teaching* cukup efektif dalam mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan hasil belajarnya kurang maksimal. Perbandingan antara hasil belajar yang di peroleh sebelum dan sesudah Program *remedial teaching* sangat jelas. Sehingga penulis dapat menarik kesimpulan bahwa program *remedial teaching* sangat dibutuhkan dalam membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sehingga hasil belajarnya lebih meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara, ada beberapa pendapat mengenai keefektifan program *remedial teaching* yang dapat penulis jadikan acuan di antaranya hasil

wawancara bersama kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan peserta didik sebagai berikut:

Menurut kepala SMP Negeri 1 Sigi ibu Hermawati, mengenai keefektifan program *remedial teaching* sebagai berikut:

Program remedial ini sudah kami terapkan secara rutin dan sangat membantu kami dalam menghadapi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, sehingga mereka dapat meningkatkan hasil belajarnya. Khususnya kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan terbukti cukup efektif.<sup>24</sup>

Sedangkan menurut guru bidang studi pendidikan agama Islam sebagai berikut :

Pembelajaran remedial ini sangat membantu saya dalam menghadapi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, pembelajaran remedial ini bukan hanya berguna bagi peserta didik akan tetapi membantu saya dalam mengukur sampai di mana keberhasilan dalam membimbing peserta didik.<sup>25</sup>

Kedua pernyataan di atas, di perkuat lagi dengan hasil wawancara bersama Najwa Putri salah satu peserta didik di SMP Negeri 1 Sigi sebagai berikut:

dengan adanya kegiatan remedial ini dapat membantu saya dalam memperbaiki nilai-nilai saya yang tidak memenuhi standar dan juga membantu saya dalam memahami materi-materi yang belum bisa saya kuasai.<sup>26</sup>

Dari ketiga pendapat di atas, tentang keefektifan program *remedial teaching*, serta melihat fakta yang berada di lapangan penulis berkesimpulan bahwa pembelajaran remedial di laksanakan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar atau tidak memenuhi standar nilai yang di tetapkan, dapat dikatakan bahwa

---

<sup>24</sup> Harmawati, Kepala SMP Negeri 1Sigi, “Wawancara” Kepala Sekolah, Tanggal 5 Juni 2024.

<sup>25</sup> Hayatunnufuz, Guru PAI Kelas VIII, “Wawancara”, Ruang Guru. Tanggal 3 Juni 2024.

<sup>26</sup> Najwa Putri, Peserta Didik Kelas VIII, “Wawancara”, Perpustakaan . Tanggal 11 Juni 2024.

program *remedial teaching* telah menunjukkan efektifitas yang nyata dalam arti dapat di andalkan dalam mengatasi kesulitan belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi.

## BAB V

### PENUTUP

#### *A. Kesimpulan*

Setelah penulis melakukan penelitian dengan mengumpulkan dan mengolah data, dari hasil penelitian penerapan remedial dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi kesimpulan dari penelitian ini antara lain:

1. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi terdapat dua faktor yaitu faktor internal (dari dalam diri) dan faktor eksternal (luar diri). Adapun faktor internal meliputi kemampuan intelektual, motivasi belajar, minat belajar, sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Faktor-faktor tersebut sangat berdampak pada peserta didik dan mengakibatkan kesulitan dalam belajar, yang hasilnya dapat berdampak pada nilai yang belum mencapai standari yang telah ditetapkan.
2. Penerapan *remedial teaching* dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Sigi, sudah terlaksana sebagaimana mestinya dapat dilihat dari pelaksanaannya, dan langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan *remedial teaching* adalah menganalisis hasil diagnosis, lokalisasi jenis dan sifat kesulitan belajar yang dialami peserta didik, menyusun rencana kegiatan *remedial teaching*, pelaksanaan kegiatan *remedial teaching*, dan menilai kegiatan *remedial teaching*. Walaupun

dalam pelaksanaannya belum begitu sempurna dan masih terdapat peserta didik yang harus ditindak lanjuti.

3. Program *remedial teaching* dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi cukup efektif dalam mengatasi kesulitan belajar hal ini dibuktikan oleh hasil nilai peserta didik sebelum dan sesudah remedial dan diperkuat oleh hasil wawancara dan observasi.

### ***B. Implikasi Penelitian***

1. Peran pendidik khususnya guru mata pelajaran pendidikan agama Islam cukup dominan, pendidik diharapkan agar mempersiapkan diri baik fisik, maupun mental dalam merancang kegiatan pelaksanaan program remedial dengan sematang-matangnya agar pelaksanaan pembelajaran lebih efisien dan terarah sehingga dapat tercapai hasil sesuai dengan yang diharapkan bagi guru memberikan metode pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan prestasi dan hasil belajar peserta didik.
2. Diharapkan bagi seorang guru dapat mengembangkan metode dalam penerapan program *remedial teaching* kepada peserta didik sehingga peserta didik yang mengalami kesulitan belajar mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar diharapkan agar lebih mengasah kemampuannya dan aktif dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, dkk. "Pengertian Pendidikan dan Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 2, No.1, 2022.
- Abdurahman, Mulyono. *Anak Berkesulitan Belajar Teori,Diagnosis, Dan Remediasinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Ahmad, Dkk. "Problema Guru Dalam Mengatasi Kesulitan belajar Siswa Kelas VII MTs Nurul Yaqin." *Jurnal Riset Intervensi Pendidikan*, 5, no.1, 2023.
- Ahmadi, Abu. dan Supriyono. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Ahmadi. *Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Melalui Layanan Kelompok*, lampung: Lentera Pendidikan LPPM, 2016.
- Alfianika, Ninit. *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, Ed I Cet I: Yogyakarta:Deepublish , 2012.
- Arikuto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- At-Taubany, Trianto Ibnu Badar dan Hadi Suseno, *Desaian Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, Depok: Kencana 2017.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Bandung: PT Al-Qosbah Karya Indonesia, 2020. 597
- Entang, M. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hamidi, Iksan dan Maemonah."Pembelajaran Remedial Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih." *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, No 2, 2022.
- Handriani, Wiwin. *Resiliensi Psikologis sebuah pengantar*, Jakarta:Prenamedia Grup, 2018.
- Hasibuan. "Mengoptimalkan Belajar Melalui Pembelajaran Remedial." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 9,No. 2, 2014.
- Iskandar, Marya Caroline Cindy. "Analisis Penilaian Penerapan Manajemen Kompensasi Pada Karyawan Universitas Bunda Mulia" *Jurnal Bunda Mulia* 8, No.2 2017.

- Kadeni. Peran Guru Dalam Membantu Kesulitan Belajar, *Jurnal Cakrawal Pendidikan* 5. No.1, 2003.
- Koswara, Deded. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Berkesulitan Belajar Spesifik*, Bandung: Luxima Metro Media, 2013.
- Maburia, Arni. “Konsep Diagnosis Kesulitan Belajar Dalam Proses Pembelajaran.” *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 1, No.2, 2021.
- Mahmudah, Anna Rif’atul. “Pelaksanaan Program Remedial dan Pengayaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014”. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Makmun, Abin Syamsuddin. *Psikologi Pendidikan Prangkat Pengajaran Modul*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nasution, S. *Metode Research Penelitian Ilmiah II Yayasan Penerbit*, Fakultas Psikolog: UGM 2018.
- Rangkuti, Hairul Abdi. “Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Remedial terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 12 Pekanbaru”. Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2016.
- Rokim. “pengembangan Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kepribadian Peserta Didik.” *Jurnal Studi Islam* 14, No. 1, 2020.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian*, Cet.1: Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Sukinah. “Pengajaran Remedial Untuk Mencapai Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Materi Garis Singgung Lingkaran.” *Jurnal pendidikan* 1, No. 1, 2016.
- Supardi. *Perencanaan Sistem Pembelajaran*, Ciputat: Haja Mandiri, 2011.
- Sururiyah, Lailatus. “Efektifitas Pembelajaran Remedial Teaching Terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Pelajaran.” *Jurnal EduTech* 4, No.1, 2018.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*, Jakarta PT. Logos Wacana Ilmu 2001.
- Wahyuni, Sri dan Florentina Muliati, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis dan Menghitung Melalui Remedial Teaching.” *Jurnal Pelayanan Pastoral* 3, No. 1, 2022.
- Widi, Restu Kartiko. *Asas Metodologi Penelitian*, Ed; 1 Cet; 1 Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Yustuti,Eva. “Remedial Sebagai Suatu Upaya Dalam Mengatasi Pembelajaran Kesulitan Belajar.” *Skula: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah* 2, No. 2, 2022.

Zalyana. *Psikologi Pendidikan*, Pekanbaru: CV . Mutiara Pesisir Sumatra, 2014.



## Lampiran

### PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati identitas sekolah
  - a. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 1 Sigi.
  - b. Struktur organisasi SMP Negeri 1 Sigi
  - c. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Sigi
  - d. Keadaan guru, tata usaha, dan peserta didik SMP Negeri 1 Sigi
  - e. Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Sigi.
2. Mengamati Penerapan *remedial teaching* dalam mengatasi kesulitan belajar
  - a. Faktor penyebab kesulitan belajar pada peserta didik
  - b. Penerapan Program remedial teaching dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### 1. Kepala SMP Negeri 1 Sigi

- a. Bagaimana sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 1 Sigi
- b. Bagaimana struktur organisasi SMP Negeri 1 Sigi
- c. Bagaimana visi misi SMP Negeri 1 Sigi
- d. Bagaimana keadaan guru dan tata usaha SMP Negeri 1 Sigi
- e. Bagaimana implementasi *remedial teaching* dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik
- f. Seberapa efektif *remedial teaching* dalam mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik.

### 2. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sigi.

- a. Apa saja faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pada peserta didik?
- b. Apa saja bentuk kesulitan belajar yang dialami peserta didik?
- c. Apakah program *remedial teaching* ini telah dilaksanakan secara rutin?
- d. Bagaimana langkah-langkah dalam pelaksanaan *remedial teaching*?
- e. Metode apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan *remedial teaching*?
- f. seberapa efektifkan *remedial teaching* dalam mengatasi kesulitan belajar?

### 3. Peserta didik SMP Negeri 1 Sigi

- a. apa saja faktor penyebab sehingga Anda mengalami kesulitan belajar?

- b. Apakah dengan adanya program *remedial teaching* ini Anda menjadi terbantu?

**Tabel**

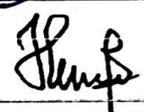
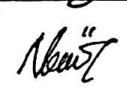
**Keadaan Pendidik yang Berstatus Pegawai SMP Negeri 1 Sigi tahun 2024**

<b>No</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Mata Pelajaran</b>
1.	Hj. Harmawati, S.Pd., M.Pd	Kepala Sekolah	IPA (Biologi)
2.	Ahmadi, S.Pd	Kepala Laboratorium	IPA (Biologi)
3.	Hj. Andi Rapanna, S,Pd	Guru Mapel	Seni Budaya
4.	Hj. Sri Suryani, S.Pd., M.Pd	Guru Mapel	IPA
5.	Hj. Rusnaini, S.Pd., M.Pd	Guru Mapel	IPA
6.	Hj. Lubna, S.Pd., M.Si	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
7.	Hj. Nurlia, S,Pd., M.Si	Guru Mapel	PPKN
8	Hj. Satiyem, SE	Guru Mapel	IPS
9.	Dra. Hj. Hayatunnufuz	Guru Mapel	PAI
10	Hj. Baetia, S.Pd., M.Pd	Guru Mapel	IPA
11.	Sulasmu Indraprehatin, S.Pd	Guru Mapel	Matematika
12.	Sulastri Syamsi Usman, S.Pd	Guru Mapel	Matematika
13.	Dra. Asniar, S.Pd	Guru Mapel	Bhs, Indonesia
14.	Hibor S. Liunsanda, S.Pd	Wakaur Sarpas	PJOK
15.	Hj. Suriani, S.Pd	Guru Mapel	Bhs, Inggris
16.	Sinali Anti Deta, S.Th	Guru Mapel	Guru Pak
17.	Ramlah, S.Pd., M.Pd	Kepala Perpus	Bhs, Indonesia
18.	Wirna, S.Pd	Guru Mapel	PJOK
19.	Viviyanti, S,Pd., M.Pd	Guru Mapel	Bhs, Indonesia
20.	Hj. Yani Iryaningsih, S.Pd., M.Si	Guru Mapel	Bhs, Indonesia

21.	Hariyanto Meledjo, S.Th	Guru Mapel	Guru Pak
22.	Aminah, S.Pd	Guru Mapel	PJOK
23.	Siti Umi Seho, S.Pd	Guru Mapel	Bhs, Inggris
24.	Gasfar, S.Ag., M.Pd	Guru Mapel	PAI
25.	Serpita Ahmad, S.Pd., Gr	Guru Mapel	Matematika
26.	Mauria R. Hanawang, S.Pd	Guru Mapel	Bhs, Inggris
27.	Astuti, S.Pd	Guru Mapel	Seni Budaya
28.	Farida, S.Pd	Guru Mapel	PPKN
29.	Anton, S.Pd	Guru BK	BK
30.	Nurhidayah, S.Pd	Guru Mapel	Prakarya
31.	Siti Hajar T. Tollo, S.S	Kepegawaian/KTU	-
32.	Zuniar	KePeserta didikan	-

Sumber Data : Tata Usaha SMP Negeri 1 Sigi, Tahun 2024

### DAFTAR INFORMAN

No.	NAMA	JABATAN	TTD
1.	Hj. Harmawati, S.Pd. M.Pd.	Kepala SMP Negeri 1 Sigi	
2.	Dra. Hj. Hayatunnufuz	Guru Pendidikan Agama Islam	
3.	Nur Syahilla Nabila	Peserta Didik	
4.	Nazwa Putri	Peserta didik	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 2033 /Un.24/F.I/PP.00.9/04/2024

Palu, 06 Mei 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Sigi

Di

Tempat

*Assalamualaikum wr.wb.*

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Sitriyani  
NIM : 201010088  
Tempat Tanggal Lahir : Sejoli, 1 Maret 2002  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Abdurahman Shaleh  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI REMEDIAL TEACHING DALAM  
MENGATASI KESULITAN BELAJAR, PESERTA DIDIK PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP  
NEGRI 1 SIGI  
No. HP : 085348463659

Dosen Pembimbing :

1. Dra. Retolia, M.Pd.I
2. Darmawansyah, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 197312312005011070



**PEMERINTAH KABUPATEN SIGI  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 1 SIGI**

Alamat: Jl. Karanjalemba no. 21 Biromaru, Tlp. (0451)8205533



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : KP.7/65 /421.3/Pend.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sigi Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi Propinsi Sulawesi Tengah menerangkan bahwa :

Nama : **SITRIYANI**  
N I M : 201010088  
Tempat /Tanggal Lahir : Sejoli, 1 Maret 2002  
Semester : 8 (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jln. Abdurahman Saleh

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian Skripsi dengan Judul " IMPLEMENTASI REMEDIAL TEACHING DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PESETA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM di SMP NEGERI 1 SIGI " sejak tanggal 06 Mei s.d. tanggal 12 Juni 2024.

Demikian Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Sigi, 12 Juni 2024  
P.T. Kepala Sekolah,



Hj. HARMAWATI, S.Pd.,M.Pd  
NIP. 19691215 199303 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewa Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165

Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Sigi, Februari 2024

Nomor : /Un.24/F.I/PP.00.9/Feb-24  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Undangan Menghadiri  
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Dra. Hj. Retoliah, M.Pd.I (Pembimbing 1)
2. Darmawansyah, M.Pd. (Pembimbing 2)
3. Agustan, S.Ag., M.Pd.i. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

*Assalamu'alaikum War. Wab.*

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Sitriyani  
NIM : 201010088  
Program Studi : Pendidikan agama Islam  
No. Handphone : 085348463658  
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI REMEDIAL TEACHING  
DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SMP NEGRI 1 SIGI

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Jum'at, 16 Februari 2024  
Waktu : 13:00 s/d Selesai  
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1/A

*Wassalam,*

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan  
Pendidikan agama Islam,

  
/Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 3368 /Un. 24/F.I/PP.00.9/07/2024 Sigi, 22 Juli 2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.**

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

1. Zuhra, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd.
3. Agustan, S.Ag., M.Pd.
4. Dra. Retoliah, M.Pd.I.
5. Darmawansyah, M.Pd.

*Assalamualaikum wr.wb.*

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahaiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Sitriyani  
NIM : 201010088  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI REMEDIAL TEACHING DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 SIGI

dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 25 Juli 2024  
Jam : 13.00 S/d Selesai  
Ruang Sidang : Ruang Sidang A  
Tempat : Lt. 3 FTIK Kampus 2

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

*Wassalam,*

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

  
Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

**Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :**

1. Berpakaian Hitam Putih , Almamater dan Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih , Almamater (Wanita).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, 20 Februari 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Sitriyani  
NIM : 201010088  
Jurusan : Pendidikan agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI REMEDIAL TEACHING DALAM MENGATASI KESULTAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGRI 1 SIGI.  
Pembimbing : I. Dra. Hj. Retoliah, M.Pd.I  
II. Darmawansyah, M.Pd.  
Penguji : Agustan, S.Ag., M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

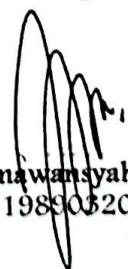
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 20 Februari 2024

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

  
Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200412 1 009

Pembimbing II,

  
Darmawansyah, M.Pd.  
NIP. 198905202019031008

**Catatan**

Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, 20 Februari 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Sitriyani  
NIM : 201010088  
Jurusan : Pendidikan agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI REMEDIAL TEACHING DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGRI 1 SIGI  
Pembimbing : I. Dra. Hj. Retoliah, M.Pd.I  
II. Darmawansyah, M.Pd.  
Penguji : Agustan, S.Ag., M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 20 Februari 2024

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing I,

Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200712 1 009

Dra. Hj. Retoliah, M.Pd.I  
NIP. 196212311991032003

Catatan  
Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, 20 Februari 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Sitriyani  
NIM : 201010088  
Jurusan : Pendidikan agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI REMEDIAL TEACHING DALAM MENGATASI KESULTAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGRI 1 SIGI  
Pembimbing : I. Dra. Hj. Retoliah, M.Pd.I  
II. Darmawansyah, M.Pd.  
Penguji : Agustan, S.Ag., M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

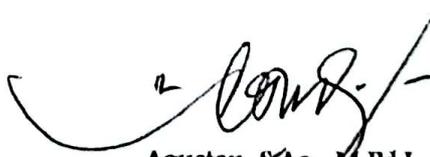
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	85,5	} Kunhi Retman Penulisan KTI UIN Datokarama Palu, 2024
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	87	
3.	METODOLOGI	80,5	
4.	PENGUASAAN	75,5	
5.	JUMLAH	328,5	
6.	NILAI RATA-RATA	82	

Sigi, 20 Februari 2024

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Penguji,

  
Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

  
Agustan, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 196808242000031001

Catatan  
Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama : Sitriyani  
NIM : 201010088  
Jurusan : Pendidikan agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI REMEDIAL TEACHING DALAM MENGATASI  
KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SMP NEGRI 1 SIGI  
Tgl / Waktu Seminar : Selasa, 20 Februari 2024/13:00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1	Nur Wahida	201010021	8/PAI		
2.	Nyindah Ulfa	201010025	8/PAI		
3.	Ruani	2010140004	8/PMI		
4	Rafiudin AZIZ		8/PMI		
5	Muhammad Mas Zulfudin	201010071	8/PAI		
6	Moh. Mufirunnisyal	201010097	8/PAI		
7.	Moh. Saparat	201010102	8/PAI		
8.	Mohammad Jafor	201010083	8/PAI		
9.	Haidatul Hamrah. H	201010080	8/PAI		
10.	NUR INTAN AVIONITA	201010078	8/PAI		
11.	Nur Agusti	201010092	8/PAI		

Sigi, Februari 2024

Pembimbing I,

Dra. Hj. Retoliah, M.Pd.I  
NIP.196212311991032003

Pembimbing II,

Darmawansyah, M.Pd.  
NIP. 198003202019031008

Penguji,

Agustan, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 196808242000031001

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Jumri H. Tahang Fasire, S.Ag., M.  
NIP. 19720505 200112 1 009



## DAFTAR NILAI SKRIPSI

NAMA : Sitriyani

NIM : 201010088

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	91	
2.	BAHASA	f	
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	91	

Diketahui Oleh:

Ketua Tim Penguji,

Zuhra, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198712072023212034

Sigi, .....<sup>25</sup> Juli ..... 2024  
Penguji Utama I,

Dr. Hj. Rustina, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19720603 200312 2 003

Catatan:

85 - 100 : A  
80 - 84 : A-  
75 - 79 : B+  
70 - 74 : B  
65 - 69 : B-  
60 - 64 : C+  
55 - 59 : C  
50 - 54 : D  
49 : E



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

## DAFTAR NILAI SKRIPSI

NAMA : Sitriyani

NIM : 201010088

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	89	✓ Tambah halaman - halaman yg. berkaitan dgn temuan penelitian.
2.	BAHASA	90	✓ Perbaiki judul penelitian ✓ Jumlah bks. kutipan & Otent
3.	METODOLOGI	88	✓ Buktikan dlm laporan penelitian, bhs metodologi & penerapan peneliti.
4.	PENGUASAAN	91	
5.	JUMLAH	358	
6.	NILAI RATA-RATA	89,5	

Diketahui Oleh:

Ketua Tim Penguji,

Zuhra, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198712072023212034

Sigi, 20 Juli ..... 2024  
Penguji Utama II ,

Agustan, S.Ag., M.Pd.l.  
NIP. 196808242000031001

Catatan:

85 - 100 : A  
80 - 84 : A-  
75 - 79 : B+  
70 - 74 : B  
65 - 69 : B-  
60 - 64 : C+  
55 - 59 : C  
50 - 54 : D  
49 : E





## DAFTAR NILAI SKRIPSI

NAMA : Sitriyani

NIM : 201010088

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	92	

Diketahui Oleh:

Sigi, 25 Juli 2024

Ketua Tim Penguji,

Zuhra, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198712072023212034

Catatan:

85 - 100	: A
80 - 84	: A-
75 - 79	: B+
70 - 74	: B
65 - 69	: B-
60 - 64	: C+
55 - 59	: C
50 - 54	: D
49	: E



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

## DAFTAR NILAI SKRIPSI

NAMA : Sitriyani  
NIM : 201010088  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	95	

Diketahui Oleh:

Ketua Tim Penguji,

Zuhra, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198712072023212034

Sigi, 25 Juli 2024  
Pembimbing/Penguji I ,

Dra. Retoliah, M.Pd.I.  
NIP. 19621231 199103 2 003

Catatan:

85 - 100 : A  
80 - 84 : A-  
75 - 79 : B+  
70 - 74 : B  
65 - 69 : B-  
60 - 64 : C+  
55 - 59 : C  
50 - 54 : D  
49 : E



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

## DAFTAR NILAI SKRIPSI

NAMA : Sitriyani  
NIM : 201010088  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	89	

Diketahui Oleh:

Ketua Tim Penguji,

Zuhra, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198712072023212034

Sigi, ..... 2024  
Pembimbing/Penguji II ,

Darmawansyah, M.Pd.  
NIP. 198903202019031008

Catatan:

85 - 100 : A  
80 - 84 : A-  
75 - 79 : B+  
70 - 74 : B  
65 - 69 : B-  
60 - 64 : C+  
55 - 59 : C  
50 - 54 : D  
49 : E



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

## NASKAH YUDISIUM

Nomor: 3624/Un. 24/F.I/PP.00.9/07/2024

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Dewan Penguji yang kami muliakan,

Pada hari ini Kamis, 25 Juli 2024 telah dilaksanakan Ujian Skripsi (Munaqasyah) atas nama saudara (i) :

Nama : Sitriyani  
Nim : 201010088  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)

Setelah memperhatikan:

1. Lama Pendidikan yang ditempuh Saudara (i) Sitriyani selama studi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu adalah 3 Tahun 10 Bulan 25 Hari.
2. Skripsi dan jawaban-jawaban Saudara (i) Sitriyani atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para penguji dengan nilai rata-rata 91,3 maka sidang Tim Penguji Skripsi menetapkan bahwa Saudara (i) dinyatakan LULUS dengan predikat (PUJIAN / SANGAT MEMUASKAN / MEMUASKAN / CUKUP) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,82.

Dengan hasil yang diperoleh ini, Rektor UIN Datokarama Palu, Melalui Dekan FTIK UIN Datokarama Palu, Memberikan gelar SARJANA PENDIDIKAN (S.Pd). Kepada Saudara (i) dengan segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.

Saya selaku Pimpinan sidang untuk pertama kalinya menyebutnya Saudara (i) Sitriyani, S.Pd.

Selanjutnya, Pesan Almamater yang akan disampaikan oleh Darmawansyah, M.Pd.

Rektor UIN Datokarama Palu, Dekan FTIK UIN Datokarama, Pembimbing dan Tim Penguji menyampaikan selamat atas keberhasilan Saudara (i), Sitriyani, S.Pd., semoga ilmu yang didapatkan dapat berguna bagi pribadi, keluarga, agama dan bangsa.

Akhirnya, dengan membaca "Alhamdulillah Rabbil Alamin", Sidang Ujian Skripsi (Munaqasyah) pada hari ini ditutup (ketukan Palu 3 kali).

*Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.*



Sigi, 25 Juli 2024

an. Dekan.

Ketua Tim Penguji,

*Zuhra*

Zuhra, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198712072023212034

TENTANG  
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Agustan, S.Ag., M.Pd.I.
2. Pembimbing I : Dra. Hj. Retoliah, M.Pd.I
3. Pembimbing II : Darmawansyah, M.Pd.
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Sitriyani
- NIM : 201010088
- Jurusan : Pendidikan agama Islam
- Judul Proposal : IMPLEMENTASI REMEDIAL TEACHING DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGRI 1 SIGI
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi  
Pada Tanggal : 19 Februari 2024  
Dekan



Agustan, S. Ag., M. Pd. I

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas peneliti

Nama : Sitriyani  
Nim : 201010088  
Tempat Tanggal Lahir : Sejoli, 1 Maret 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Jl. Abdurahman Shaleh

### B. Identitas Orang tua

1. Ayah  
Nama : Risno  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Desa Sialopa Kec. Moutong kab. Parigi Moutong
2. Ibu  
Nama : Wisna  
Agama : Islam  
Pekerjaan : -  
Alamat : Desa Sialopa Kec. Moutong kab. Parigi Moutong

### C. Pendidikan

1. SDN 1 Sejoli
2. SMP Negeri 1 Moutong
3. SMA Negeri 1 Moutong

#### 4. Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu